

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING**  
**PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN**

---

NOTA DINAS  
NOMOR 782/DJPDSPKP.5/TU.140/IV/2026

Kepada : Sekretaris Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk  
Kelautan dan Perikanan

Dari : Direktur Pemasaran

Lampiran : Satu Dokumen

Hal : Penyampaian LKJ Direktorat Pemasaran Triwulan I TA. 2026

Tanggal : 17 April 2026

---

Sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa, profesional, dan bertanggung jawab dalam pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, bersama ini kami sampaikan Laporan Kinerja Direktorat Pemasaran periode Triwulan I Tahun 2026.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Erwin Dwiyana



KEMENTERIAN  
KELAUTAN DAN  
PERIKANAN



OCEAN  
IMPACT  
SUMMIT



# LAPORAN KINERJA TRIWULAN I



2026



DIREKTORAT PEMASARAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK  
KELAUTAN DAN PERIKANAN



## KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja Direktorat Pemasaran Triwulan I Tahun 2026 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian rencana kerja Direktorat Pemasaran pada Tahun 2026. Penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Pemasaran mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Laporan Kinerja Direktorat Pemasaran ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja dari lima tim kerja teknis (Pemetaan dan Akses Pasar Dalam Negeri, Pemetaan dan Analisis Pasar Luar Negeri, Pembinaan Pemasaran, Pengendalian dan Substitusi Impor, Sistem Informasi Pemasaran, dan satu tim kerja Subbagian Tata Usaha). Laporan ini juga memuat hasil-hasil pelaksanaan program dan kegiatan serta permasalahan yang dihadapi selama Triwulan I Tahun 2026.

Dari 9 indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Direktorat Pemasaran Tahun 2026, sebanyak 2 (dua) telah dilakukan pengukuran Triwulan I pada Tahun 2026. Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Ditjen PDSPKP pada Tahun 2026 yang ditunjukkan pada Aplikasi Kinerjaku adalah sebesar 112,63%, dengan 2 dari 9 indikator kinerja telah mencapai target Triwulan I tahun 2026.

Kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan di masa mendatang.

Jakarta, 17 April 2026

Direktur Pemasaran



**Ditandatangani  
Secara Elektronik**

Erwin Dwiyanas S.Pi., M.Sc

## **TIM PENYUSUN**

### **PENGARAH**

Direktur Pemasaran

### **PENYUSUN**

Tim Penyusunan Pelaporan Direktorat Pemasaran

### **KONTRIBUTOR**

Tim Penguatan Akuntabilitas Kinerja Lingkup Direktorat Pemasaran,  
Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Pemasaran, Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP) pada Triwulan I Tahun 2026 disusun sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kinerja (*Performance Results*) Direktorat Pemasaran, Ditjen PDSPKP selama Triwulan I Tahun 2026, dikaitkan dengan Rencana Kinerja (*Performance Plan*) Tahun 2026 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Ditjen PDSPKP Tahun 2025 - 2029.

Sesuai dengan Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2026, Direktorat Pemasaran, Ditjen PDSPKP melakukan pengukuran terhadap Kegiatan Pemasaran Hasil Kelautan dan Perikanan untuk mencapai tujuan strategis meningkatkan volume produk olahan kelautan dan perikanan. Tujuan strategis di atas selanjutnya dijabarkan dalam sasaran strategis Direktorat Pemasaran, Ditjen PDSPKP yang telah ditetapkan dalam bentuk perjanjian kinerja antara Direktur Pemasaran dengan Direktur Jenderal PDSPKP, yang terdiri atas 3 Sasaran kegiatan dan 9 Indikator Kinerja kegiatan.

Dari 9 indikator kinerja tersebut sebanyak 2 (dua) telah dilakukan pengukuran pada Triwulan I Tahun 2026. Berdasarkan hasil pengukuran Nilai Kinerja Organisasi (NKO) Ditjen PDSPKP pada Triwulan I Tahun 2026 yang ditunjukkan pada Aplikasi Kinerjaku adalah sebesar 112,63%, dengan 2 dari 9 indikator kinerja telah mencapai target pada Triwulan I tahun 2026.

Pencapaian terhadap target sasaran kinerja Direktorat Pemasaran yang telah dicapai selama Triwulan I Tahun 2026 dan rencana tindak lanjut penyelesaian permasalahan yang dihadapi diharapkan dapat menjadi salah satu acuan untuk merumuskan langkah-langkah percepatan pelaksanaan kegiatan di Triwulan berikutnya

Hasil analisis yang komprehensif terhadap masing-masing IKU diharapkan dapat dijadikan umpan balik dan acuan perencanaan berikutnya, hal ini merupakan salah satu fungsi pokok dan tujuan dari Laporan Kinerja diharapkan dapat dijadikan umpan balik dan acuan perencanaan berikutnya

Perincian capaian Sasaran Program dan Indikator Kinerja Direktorat Pemasaran Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Dari 9 indikator kinerja yang telah ditetapkan, terdapat 6 indikator kinerja bersifat tahunan, 1 indikator kinerja bersifat semesteran, dan 2 indikator kinerja bersifat triwulanan.
2. Sebanyak 6 indikator kinerja dimaksud yaitu (1) Persentase Provinsi yang Terpetakan Preferensi Konsumennya (%), (2) Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Pemasaran (%), (3) Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk Pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Direktorat Pemasaran (nilai), (4) Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Direktorat Pemasaran (%), (5) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Pemasaran (Nilai), (6) Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja Direktorat Pemasaran (Inovasi),
3. Satu indikator kinerja yang bersifat semesteran yaitu (1) Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pemasaran (Indeks).
4. Sedangkan Dua indikator kinerja yang bersifat triwulanan yaitu (1) Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan (%), (2) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Pemasaran (%).

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan atas capaian dan akuntabilitas kinerja sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, sebagian Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Kegiatan Direktorat Pemasaran mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun rincian capaian periode Triwulan I Tahun 2026 yaitu:

1. IKK Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan (Persen)

Capaian Indikator Kinerja Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan pada Tahun 2025 telah mencapai 9,7%\* terhadap Impor, setara dengan 206,2%\* dari target Triwulan I Tahun 2026 yaitu <20%.

2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Pemasaran (Persen)

Capaian Indikator kinerja Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan Direktorat Pemasaran Pada Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan aplikasi SIDAK yaitu dari jumlah rekomendasi 5, telah

ditindaklanjuti sebanyak 5 atau sebanyak 100%, jika dibandingkan dengan target sebesar 95%, maka capaiannya sebesar 105,26%.

Pada Tahun 2026 Alokasi Anggaran Direktorat Pemasaran sebesar Rp6.364.730.000,00. Namun, berdasarkan Aplikasi SAKTI pagu efektif Direktorat Pemasaran sebesar Rp. 5.714.957.000. Adapun realisasi anggaran sampai dengan Maret tahun 2026 sebesar Rp. 672.357.992, atau setara 10.56% dari total anggaran pada DIPA. Berdasarkan Perjanjian Kinerja tertanggal 12 Januari 2026, jumlah blokir sebesar Rp.694.773.000,- yang terdapat pada RO Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan Perikanan dan RO Profil Pasar Dalam Negeri Hasil Kelautan Perikanan.

# DAFTAR ISI

|                                                                                                                                        |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| TIM PENYUSUN.....                                                                                                                      | 1  |
| IKHTISAR EKSEKUTIF .....                                                                                                               | 2  |
| DAFTAR ISI .....                                                                                                                       | 5  |
| DAFTAR TABEL .....                                                                                                                     | 6  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                                                                     | 7  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                                                                                   | 8  |
| BAB I .....                                                                                                                            | 9  |
| PENDAHULUAN .....                                                                                                                      | 9  |
| 1.1.    LATAR BELAKANG .....                                                                                                           | 9  |
| 1.2.    MAKSUD DAN TUJUAN .....                                                                                                        | 11 |
| 1.3.    TUGAS DAN FUNGSI.....                                                                                                          | 11 |
| 1.4.    KERAGAMAN SUMBER DAYA MANUSIA .....                                                                                            | 12 |
| 1.5.    PERMASALAHAN UTAMA .....                                                                                                       | 13 |
| 1.6.    SISTEMATIKA PENYAJIAN .....                                                                                                    | 14 |
| BAB II .....                                                                                                                           | 15 |
| PERENCANAAN KINERJA .....                                                                                                              | 15 |
| BAB III.....                                                                                                                           | 18 |
| AKUNTABILITAS KINERJA.....                                                                                                             | 18 |
| 3.1.    CAPAIAN KINERJA.....                                                                                                           | 18 |
| 3.2.    EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA.....                                                                                             | 19 |
| 3.2.1.    Sasaran Strategis 1 Terkendalinya Neraca Perdagangan Hasil Perikanan.....                                                    | 19 |
| 3.2.2.    Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Sektor Kelautan dan Perikanan<br>Berdasar Preferensi Konsumen .....           | 32 |
| 3.2.3.    Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam bidang Penguatan Daya<br>Saing Produk Kelautan dan Perikanan ..... | 40 |
| 3.2.4.    REALISASI ANGGARAN DIREKTORAT PEMASARAN .....                                                                                | 49 |
| BAB IV .....                                                                                                                           | 50 |
| PENUTUP .....                                                                                                                          | 50 |
| 4.1    KESIMPULAN.....                                                                                                                 | 50 |
| 4.2    PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI .....                                                                                              | 52 |
| 4.3    TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LAPORAN KINERJA TRIWULAN<br>SEBELUMNYA TAHUN 2026 .....                                          | 52 |
| 4.4    LAMPIRAN .....                                                                                                                  | 55 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. Perjanjian Kinerja Direktorat Pemasaran tahun 2026 .....                                                                                                                                                | 17 |
| Tabel 2. Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran TW I Tahun 2026.....                                                                                                                                            | 19 |
| Tabel 3. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan (Persen) *merupakan angka prognosa.....                                                      | 20 |
| Tabel 4. Tabel Impor Berdasarkan Negara Asal Periode Januari-Februari Tahun 2024-2025.....                                                                                                                       | 22 |
| Tabel 5. Tabel Impor Berdasarkan Komoditas Utama Periode Januari-Februari Tahun 2024-2025 .....                                                                                                                  | 22 |
| Tabel 6. Neraca Perdagangan Produk Perikanan Periode Januari-Februari Tahun 2024-2025 .....                                                                                                                      | 23 |
| Tabel 7. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Persentase Provinsi yang Terpetakan Preferensi Konsumennya (Persen) .....                                                                         | 32 |
| Tabel 8. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Persen) .....               | 40 |
| Tabel 9. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Persentase penyelesaian Temuan BPK di lingkungan Direktorat Pemasaran (Persen).....                                                               | 42 |
| Tabel 10. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai)..... | 43 |
| Tabel 11. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai).....                                                                    | 44 |
| Tabel 12. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Indeks).....                                                                      | 45 |
| Tabel 13. Ikhtisar Nilai Pengawasan Kearsipan Internal direktorat Pemasaran (Nilai).....                                                                                                                         | 47 |
| Tabel 14. Ikhtisar Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja Direktorat Pemasaran (Inovasi) ..                                                                                                    | 48 |
| Tabel 15. Realisasi Anggaran Direktorat Pemasaran TW I tahun 2026.....                                                                                                                                           | 49 |
| Tabel 16. Permasalahan di TW I dan Rekomendasi Tindak Lanjut di TW II 2026.....                                                                                                                                  | 52 |
| Tabel 17. Tindak Lanjut Triwulan VI dan dilaksanakan di TW I 2026 .....                                                                                                                                          | 54 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                            |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <i>Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Pemasaran.....</i>                                             | <i>11</i> |
| <i>Gambar 2. Surat Tugas Tim Kerja Direktorat Pemasaran Tahun 2026.....</i>                                | <i>12</i> |
| <i>Gambar 3. Sumber Daya Manusia pada Direktorat Pemasaran .....</i>                                       | <i>13</i> |
| <i>Gambar 4. Dashboard Nilai NKO Direktorat Pemasaran Triwulan I Tahun 2026.....</i>                       | <i>18</i> |
| <i>Gambar 5. Profil Pasar Ekspor Cumi, Sotong, Gurita.....</i>                                             | <i>25</i> |
| <i>Gambar 6. Rapat Koordinasi dan Pembahasan Pengelompokan Komoditas Ekspor-Impor Hasil Perikanan.....</i> | <i>27</i> |
| <i>Gambar 7. Rapat Perkembangan ekspor dan impor produk kelautan dan perikanan Indonesia .....</i>         | <i>27</i> |
| <i>Gambar 8. pembahasan publikasi Market Review bersama SIPPO.....</i>                                     | <i>28</i> |
| <i>Gambar 9. Kegiatan pelaksanaan pengendalian impor komoditas perikanan .....</i>                         | <i>31</i> |
| <i>Gambar 10. Pembinaan Pelaku Usaha di beberapa daerah dengan Mitra DPR .....</i>                         | <i>33</i> |
| <i>Gambar 11. Pelaksanaan Bimtek Pemasaran di Kab. Lampung Tengah.....</i>                                 | <i>35</i> |
| <i>Gambar 12. Sosialisasi Penghitungan Data Konsumsi Ikan Masyarakat (KIM) Tahun 2025.....</i>             | <i>35</i> |
| <i>Gambar 13. Pendampingan Penghitungan Konsumsi Ikan Masyarakat di Wilayah Provinsi.....</i>              | <i>36</i> |
| <i>Gambar 14. Pemetaan Pasar dalam Rangka Mendukung Program Prioritas .....</i>                            | <i>36</i> |
| <i>Gambar 15. Penyusunan Konsep RKEPMENKP Pedoman Penghitungan KIM .....</i>                               | <i>37</i> |
| <i>Gambar 16. Pemantauan Stabilitas Harga Ikan pada Hari Besar Keagamaan Nasional .....</i>                | <i>37</i> |
| <i>Gambar 17. Penyusunan Analisis Preferensi Konsumen Berdasarkan Wilayah Provinsi .....</i>               | <i>38</i> |
| <i>Gambar 18. Publikasi informasi pemasaran melalui media sosial .....</i>                                 | <i>39</i> |
| <i>Gambar 19. Capaian Indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan .....</i>                  | <i>41</i> |
| <i>Gambar 20. Verifikasi Capaian Kinerja lingkup PDSPKP.....</i>                                           | <i>44</i> |
| <i>Gambar 21. Pelaksanaan pengembangan kompetensi.....</i>                                                 | <i>46</i> |
| <i>Gambar 22. Penataan Arsip Inaktif lingkup Ditjen PDSPKP.....</i>                                        | <i>47</i> |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                             |           |
|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <i>Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Direktorat Pemasaran Tahun 2026 .....</i> | <i>55</i> |
| <i>Lampiran 2. Data Anggaran Direktorat Pemasaran Tahun 2026 .....</i>      | <i>57</i> |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. LATAR BELAKANG**

Laporan Kinerja Direktorat Pemasaran pada Triwulan I Tahun 2026 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Seluruh kebijakan yang ditempuh merupakan lanjutan dari kebijakan tahun sebelumnya dengan berbagai perbaikan dalam rangka pelaksanaan 3 pilar, isi pembangunan dalam Rencana Strategis (Renstra) Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan yakni Kedaulatan, Keberlanjutan, dan Kesejahteraan.

Direktorat Pemasaran adalah unsur pelaksana teknis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, Kementerian Kelautan dan Perikanan yang dalam pelaksanaan tugasnya mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 2/PERMEN-KP/2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Direktorat Pemasaran mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, dan pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan di bidang pemasaran hasil kelautan dan perikanan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut Direktorat Pemasaran menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan di bidang pemetaan dan analisis perilaku konsumen, pasar, dan produk hasil kelautan dan perikanan, penyusunan neraca komoditas perikanan, dan analisis pengendalian dan substitusi impor hasil kelautan dan perikanan, serta pengembangan sistem informasi pemasaran hasil kelautan dan perikanan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang pemetaan dan analisis perilaku konsumen, pasar, dan produk hasil kelautan dan perikanan, penyusunan neraca komoditas perikanan, dan analisis pengendalian dan substitusi impor

- hasil kelautan dan perikanan, serta pengembangan sistem informasi pemasaran hasil kelautan dan perikanan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pemetaan dan analisis perilaku konsumen, pasar, dan produk hasil kelautan dan perikanan, penyusunan neraca komoditas perikanan, dan analisis pengendalian dan substitusi impor hasil kelautan dan perikanan, serta pengembangan sistem informasi pemasaran hasil kelautan dan perikanan;
  - d. Pelaksanaan pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pemetaan dan analisis perilaku konsumen, pasar, dan produk hasil kelautan dan perikanan, penyusunan neraca komoditas perikanan, dan analisis pengendalian dan substitusi impor hasil kelautan dan perikanan, serta pengembangan sistem informasi pemasaran hasil kelautan dan perikanan; dan
  - e. pelaksanaan urusan administrasi Direktorat Pemasaran.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Direktorat Pemasaran sebagai Entitas Akuntabilitas Kinerja berkewajiban menyusun perjanjian kinerja, melakukan pengukuran kinerja dan pengelolaan data kinerja, serta menyampaikan Laporan Kinerja yang merupakan wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban.

Dokumen Laporan Kinerja merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Instansi Pemerintah dalam pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan yang dibuat sebelumnya, serta merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada, Direktorat Pemasaran menyusun Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2026. Laporan Kinerja ini secara terstruktur akan menginformasikan capaian kinerja dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu bulan Januari - Maret Tahun 2026.

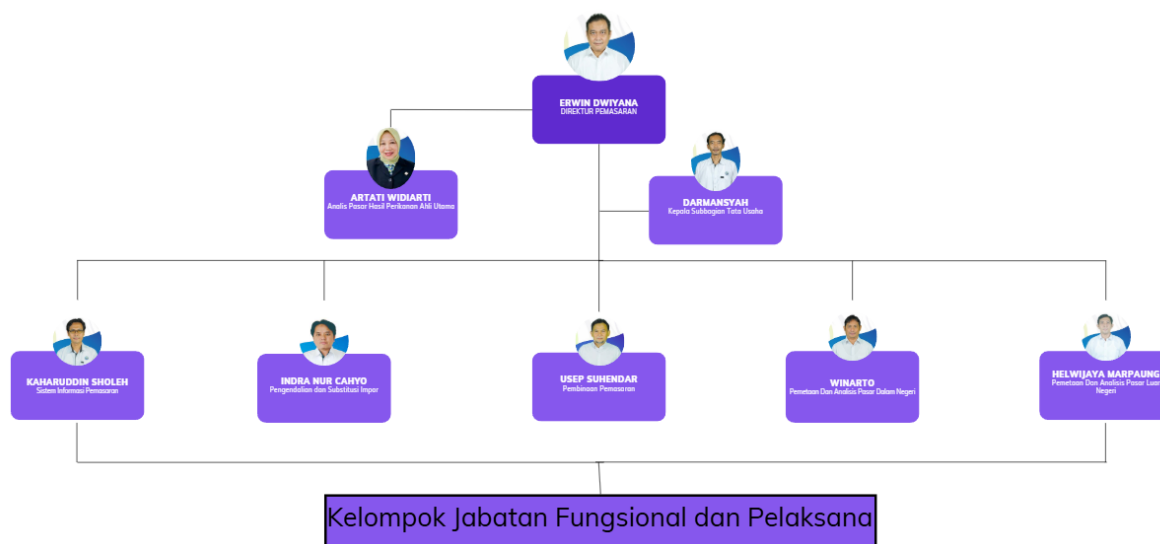
## 1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Pemasaran Triwulan I tahun 2026 adalah untuk menyampaikan capaian kinerja Direktorat Pemasaran dalam satu triwulan anggaran dengan pembandingan adalah target kinerja.

## 1.3. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja Untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan KKP, Direktorat Pemasaran didukung oleh susunan organisasi yang terdiri dari Lima (5) Tim Kerja yang secara lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Tim Kerja Pemetaan dan Akses Pasar Dalam Negeri;
2. Tim Kerja Pemetaan dan Analisis Pasar Luar Negeri;
3. Tim Kerja Pengendalian dan Substitusi Impor;
4. Tim Kerja Sistem Informasi Pemasaran;
5. Tim Kerja Pembinaan Pemasaran;
6. Subbagian Tata Usaha.



Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Pemasaran

Secara lengkap, struktur organisasi Direktorat Pemasaran adalah sebagaimana tersaji pada Gambar 1.

Lampiran: Surat Tugas  
Nomor : B.2/766/DJPOSPKP.6/KP.440/X/2025  
Tanggal : 9 Oktober 2025

**SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM KERJA DAN SUBBAGIAN TATA USAHA  
PADA DIREKTORAT PEMASARAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN DAYA SAING PRODUK KELAUTAN DAN PERIKANAN**

| No. | Nama                    | NAMA TIM KERJA                                                      |                                                                 |                                                              |                                                    |                                             | Sub Bagian<br>Tata Usaha |
|-----|-------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|---------------------------------------------|--------------------------|
|     |                         | TIM KERJA<br>PEMETAAN<br>DAN ANALISIS<br>PASAR DALAM<br>NEGERI<br>1 | TIM KERJA<br>PEMETAAN DAN<br>ANALISIS PASAR<br>LUAR NEGERI<br>2 | TIM KERJA<br>PENGENDALIAN<br>DAN<br>SUBSTITUSI<br>IMPOR<br>3 | TIM KERJA<br>SISTEM<br>INFORMASI<br>PEMASARAN<br>4 | TIM KERJA<br>PENGHIMPUNAN<br>PEMASARAN<br>5 |                          |
| 1   | Artati Widiarti         | Analisis Pasar Hasil Perikanan Utama                                |                                                                 |                                                              |                                                    |                                             |                          |
| 2   | Winarto                 | Ketua                                                               |                                                                 |                                                              |                                                    |                                             |                          |
| 3   | Holwijaya Marpaung      |                                                                     | Ketua                                                           |                                                              |                                                    |                                             |                          |
| 4   | Indra Nur Cahyo         |                                                                     |                                                                 | Ketua                                                        |                                                    |                                             |                          |
| 5   | Kaharuddin Sholeh       |                                                                     |                                                                 |                                                              | Ketua                                              |                                             |                          |
| 6   | Usap Suhendar           |                                                                     |                                                                 |                                                              |                                                    | Ketua                                       |                          |
| 7   | Puri Fajar Handayani    |                                                                     |                                                                 |                                                              |                                                    |                                             | Kepala                   |
| 8   | Cecop Imam Sobani       | Anggota                                                             |                                                                 |                                                              |                                                    |                                             |                          |
| 9   | Amalia Imshan           | Anggota                                                             |                                                                 |                                                              |                                                    |                                             |                          |
| 10  | R. Agus Asmoro          | Anggota                                                             |                                                                 |                                                              |                                                    |                                             |                          |
| 11  | Palindungan             | Anggota                                                             |                                                                 |                                                              |                                                    |                                             |                          |
| 12  | Suryanti Astuti Nengseh | Anggota                                                             |                                                                 |                                                              |                                                    |                                             |                          |
| 13  | Diska Amri Rahmaty      | Anggota                                                             |                                                                 |                                                              |                                                    |                                             |                          |
| 14  | Heru Sulistyio          | Anggota                                                             |                                                                 |                                                              |                                                    |                                             |                          |
| 15  | M. R.Gholur Driyono     |                                                                     | Anggota                                                         |                                                              |                                                    |                                             |                          |



**SURAT PERNYATAAN MELAKUKAN TUGAS**  
KEMAH 8.1190704PSPKP.1407.120X/2025

Yang berkepentingan dengan surat ini:

Nama : Machmut, SP, M.Sc.  
NIP : 197301181998031002  
Pangkat, golongan/ruang : Pembina Utama Madya, IV/d  
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Pengawasan  
Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Damayanti, S.E.  
NIP : 198106212002121005  
Pangkat, golongan/ruang : Pembina Madya T.I. 1050  
Jabatan : Kepala Subbagian Tata Usaha  
Unit Kerja : Direktorat Pemasaran

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 21/MEN-SJ/P-20/01/2025 tanggal 9 Desember 2025 tentang Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil Dalam Jabatan Pembina Utama Madya Direktorat Jenderal Pengawasan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan, selanjutnya tanggal 15 Desember 2025 melaksanakan tugas sebagai Kepala Subbagian Tata Usaha pada Direktorat Pemasaran, Direktorat Jenderal Pengawasan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 18 Desember 2025  
Sekretaris Direktorat Jenderal PDSPKP

Ditandatangani  
Secara Elektronik

Machmut, SP, M.Sc.  
NIP. 197301181998031002

Tembusan:  
1. Direktur Jenderal PDSPKP  
2. Pejabat Pembina Utama Madya  
3. Yang bersangkutan.

*Gambar 2. Surat Tugas Tim Kerja Direktorat Pemasaran Tahun 2026*

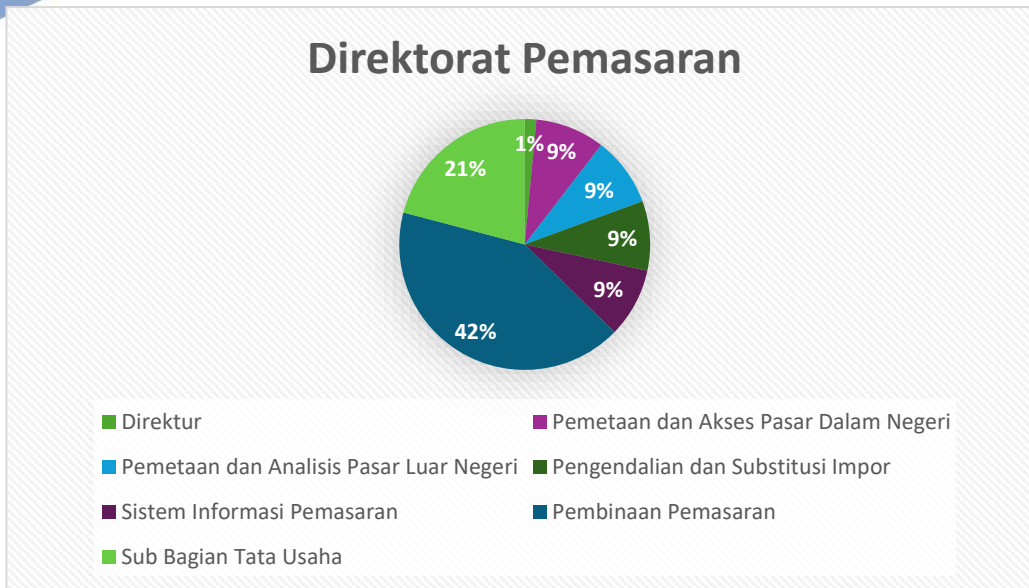
## 1.4. KERAGAMAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia merupakan pilar perumus kebijakan dan penggerak program dan kegiatan dalam suatu organisasi. Kuantitas dan kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja suatu organisasi.

Sumber daya manusia pada Direktorat Pemasaran berjumlah 68 orang yang terdiri dari, sebagai berikut:

1. Direktur
2. Timja Pemetaan dan Akses Pasar Dalam Negeri berjumlah 6 orang
3. Timja Pemetaan dan Analisis Pasar Luar Negeri berjumlah 6 orang.
4. Timja Pengendalian dan Substitusi Impor berjumlah 6 orang.
5. Timja Sistem Informasi Pemasaran berjumlah 6 orang.
6. Timja Pembinaan Pemasaran berjumlah 28 orang.
7. Sub Bagian Tata Usaha berjumlah 14 orang.

### Direktorat Pemasaran



Gambar 3. Sumber Daya Manusia pada Direktorat Pemasaran

Perincian sumber daya manusia berdasarkan jenjang pendidikan yaitu S2 sebanyak 16 orang, S1 sebanyak 26 orang, D3 sebanyak 6 orang, SMA sebanyak 18 orang, SMP 1 orang, SD 1 orang. Total pegawai Direktorat Pemasaran 68 orang terdiri dari 49 Pegawai Laki-Laki dan 19 Pegawai Perempuan.

## 1.5. PERMASALAHAN UTAMA

1. Keterbatasan data dan informasi pasar dalam negeri, seperti harga ikan, pasokan dan kebutuhan ikan, konsumsi ikan di luar rumah tangga, serta perilaku konsumen;
2. Penerapan standar pengelolaan pasar ikan yang baik belum diterapkan oleh pelaku usaha;
3. Publikasi data perdagangan internasional dan data ekspor yang masih mengalami lag waktu menyebabkan penyusunan profil pasar luar negeri menggunakan data tahun sebelumnya;
4. Keterbatasan dalam pelaksanaan verifikasi lapangan terhadap pelaku usaha yang mengajukan rencana kebutuhan impor;
5. Kemampuan SDM yang belum merata dalam melakukan Analisis Pasar dan Pembinaan Mutu hasil perikanan.

## **1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Pada dasarnya Laporan Kinerja ini untuk menyampaikan dan mengkomunikasikan capaian kinerja Koordinator lingkup Direktorat Pemasaran selama Triwulan I Tahun 2026. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I. Pendahuluan, menjelaskan latar belakang penulisan, data umum organisasi dan struktur organisasi
2. Bab II. Perencanaan Kinerja, menjelaskan kebijakan dan program, serta Perjanjian Kinerja yang ada di Direktorat Pemasaran
3. Bab III. Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan uraian capaian kinerja organisasi Direktorat Pemasaran Triwulan I pada Tahun 2026
4. Bab IV. Penutup

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### 2.1. RENCANA STRATEGIS

Berdasarkan Rencana Strategis Ditjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan 2025-2029, kegiatan yang dilaksanakan Direktorat Pemasaran merupakan pelaksanaan **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dengan Sasaran Program Meningkatkan Nilai Tambah Produk Kelautan dan Perikanan yang Berdaya Saing** yang dijabarkan lebih lanjut menjadi **Kegiatan Pemasaran, Akses, dan Promosi Hasil Kelautan dan Perikanan**. Sasaran kegiatan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. Terkendalinya Neraca Perdagangan Hasil Perikanan;
2. Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Sektor Kelautan dan Perikanan Berdasar Preferensi Konsumen; dan
3. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan.

#### Visi DJPDS :

Terwujudnya Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan sebagai Pilar Pembangunan Sektor Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan”

#### Misi DJPDS :

1. Mengakselerasi hilirisasi produk kelautan dan perikanan
2. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan berkualitas

#### Tujuan :

1. Meningkatkan akses pasar produk kelautan dan perikanan di pasar dalam dan luar negeri serta usaha pengolahan dan pemasaran.

Pencapaian tujuan ini ditandai dengan:

- a. Target Indikator Nilai Ekspor Rumput Laut tahun 2025 sebesar USD 574 juta dan meningkat sebesar USD 898 juta pada tahun 2029;
- b. Target Indikator Nilai Ekspor Produk Perikanan Lainnya tahun 2025 sebesar USD 5,68 miliar dan meningkat sebesar USD 7,60 miliar pada tahun 2029;
- c. Target Nilai Pemasaran Produk Perikanan Dalam Negeri tahun 2025 sebesar Rp310,51 triliun dan meningkat sebesar Rp352,01 triliun pada tahun 2029;
- d. Target Persentase UMKM Pengolahan Produk Kelautan dan Perikanan Naik Kelas tahun 2025 sebesar 5% dan meningkat sebesar 7% pada tahun 2029.

2. Mewujudkan tata kelola birokrasi yang efisien, profesional, dan berorientasi hasil dalam mendukung penguatan daya saing sektor kelautan dan perikanan.

Pencapaian tujuan ini ditandai dengan:

- a. Target Nilai Implementasi Reformasi Birokrasi Lingkup Ditjen PDSPKP tahun 2025 sebesar 86 dan meningkat sebesar 88 pada tahun 2029.

## 2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN BERJALAN

Ikhtisar perjanjian kinerja tahun berjalan, dengan format sebagai berikut:

| SASARAN KEGIATAN |                                                                                                                     | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN |                                                                                                                 | TARGET |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1                | Terkendalinya Neraca Perdagangan Hasil Perikanan                                                                    | 1                          | Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan (Persen)                                                   | <20    |
| 2                | Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Sektor Kelautan dan Perikanan Berdasar Preferensi Konsumen           | 2                          | Persentase Provinsi yang Terpetakan Preferensi Konsumennya (Persen)                                             | 100    |
| 3                | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan | 3                          | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Pemasaran (Persen) | 95     |
|                  |                                                                                                                     | 4                          | Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Pemasaran (Persen)                                        | 100    |
|                  |                                                                                                                     | 5                          | Nilai Minimal yang Dipersyaratkan untuk pemeliharaan Predikat Menuju                                            | 75     |

| SASARAN KEGIATAN |  | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN |                                                                                               | TARGET |
|------------------|--|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
|                  |  |                            | Wilayah Bebas Korupsi (WBK)<br>Direktorat Pemasaran (Nilai)                                   |        |
|                  |  | 6                          | Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di<br>Lingkungan Direktorat Pemasaran<br>(Nilai)                | 86,2   |
|                  |  | 7                          | Indeks Profesionalitas ASN di<br>Lingkungan Direktorat Pemasaran<br>(Indeks)                  | 81,5   |
|                  |  | 8                          | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal<br>Direktorat Pemasaran (Nilai)                           | 81     |
|                  |  | 9                          | Inovasi Pelayanan Publik yang<br>Diterapkan pada Unit Kerja<br>Direktorat Pemasaran (Inovasi) | 1      |

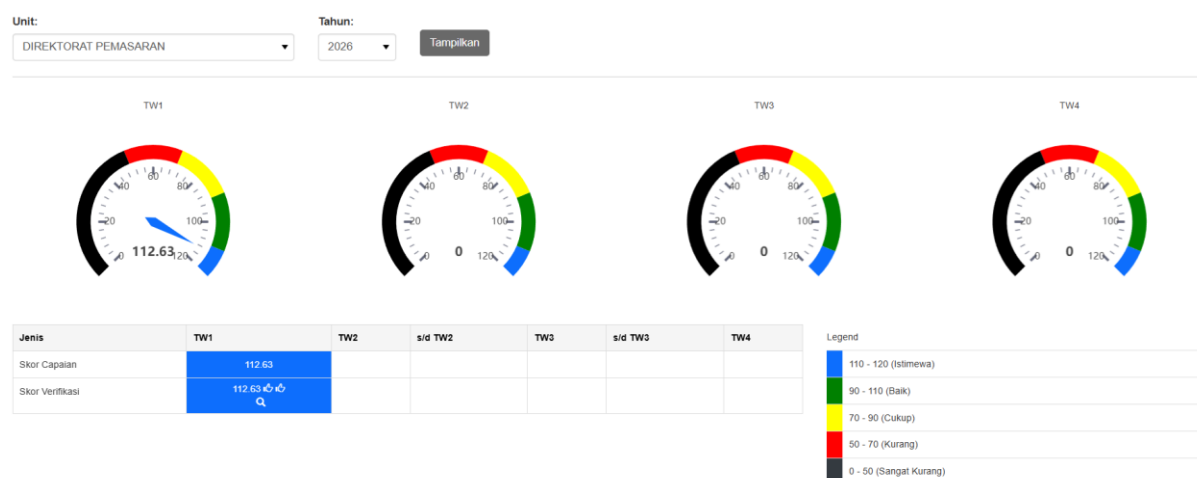
*Tabel 1. Perjanjian Kinerja Direktorat Pemasaran tahun 2026*

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Direktorat Pemasaran Triwulan I pada Tahun 2026 tercermin dari hasil evaluasi kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2026. Berdasarkan perjanjian kinerja level Direktorat Pemasaran telah dilakukan pengukuran dan evaluasi kinerja secara berkala dengan menggunakan Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK).



Gambar 4. Dashboard Nilai NKO Direktorat Pemasaran Triwulan I Tahun 2026

Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan Direktorat Pemasaran Triwulan I pada tahun 2026 sebesar 112,63% dan mengalami kenaikan sebesar 7,37% jika dibandingkan dengan Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan pada tahun 2025 yaitu sebesar 105,26 %. Kenaikan Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan di tahun 2026 karena sudah beberapa target IKU tercapai di Triwulan I 2026. Secara lengkap capaian masing-masing indikator kinerja Direktorat Pemasaran pada tahun Triwulan I 2026 disajikan pada tabel sebagai berikut;

| Indikator Kinerja |                                                                                                                                           | Target        |              | Realisasi<br>TW I 2026 | Persentase<br>terhadap Target<br>(%) |              |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|--------------|------------------------|--------------------------------------|--------------|
|                   |                                                                                                                                           | Tahun<br>2026 | TW I<br>2026 |                        | Tahun<br>2026                        | TW I<br>2026 |
| 1                 | Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan (Persen)                                                                             | <20           | <20          | 9,7*                   | 206,2                                | 206,2        |
| 2                 | Persentase Provinsi yang Terpetakan Preferensi Konsumennya (Persen)                                                                       | 100           |              |                        |                                      |              |
| 3                 | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Persen)             | 95            | 95           | 100                    | 105,26                               | 105,26       |
| 4                 | Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Pemasaran (Persen)                                                                  | 100           |              |                        |                                      |              |
| 5                 | Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai) | 75            |              |                        |                                      |              |
| 6                 | Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai)                                                                  | 86,2          |              |                        |                                      |              |
| 7                 | Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Indeks)                                                                    | 81,5          |              |                        |                                      |              |
| 8                 | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Pemasaran (Nilai)                                                                          | 81            |              |                        |                                      |              |
| 9                 | Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja Direktorat Pemasaran (Inovasi)                                                   | 1             |              |                        |                                      |              |

Tabel 2. Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran TW I Tahun 2026

\*merupakan angka prognosa

## 3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

### 3.2.1. Sasaran Strategis 1 Terkendalinya Neraca Perdagangan Hasil Perikanan

#### 3.2.1.IK.1. Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan (Persen)

Rasio nilai ekspor rumput laut Indonesia merupakan perbandingan antara nilai ekspor rumput laut yang telah melalui proses pengolahan menjadi produk setengah jadi dan/atau produk jadi, baik untuk konsumsi manusia maupun non konsumsi, dibandingkan dengan total nilai ekspor komoditas rumput laut Indonesia dalam suatu periode tertentu.

Direktorat Pemasaran melakukan perhitungan prognosa capaian nilai ekspor dan impor hasil perikanan dengan menggunakan pendekatan data historis (time series) tahun sebelumnya. Pendekatan ini digunakan mengingat ketersediaan data ekspor dari Badan Pusat Statistik (BPS) mengalami keterlambatan publikasi (lag) sekitar satu bulan. Sampai dengan penyusunan laporan ini, data ekspor dan impor hasil perikanan Indonesia dari BPS yang tersedia adalah data sampai dengan bulan Februari 2026 sehingga data Maret 2026 merupakan angka prognosa.

| Indikator Kinerja (1)                                         | Target        |                |               |                | Realisasi     |                |               |                   | % Realisasi Terhadap Target TW I (10) | % Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2026 (11) | % Pertumbuhan Terhadap Realisasi |                |
|---------------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|-------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|----------------|
|                                                               | TW I 2026 (2) | TW IV 2025 (3) | TW I 2025 (4) | Tahun 2026 (5) | TW I 2026 (6) | TW IV 2025 (7) | TW I 2025 (8) | S.d TW I 2026 (9) |                                       |                                                | TW IV 2025 (12)                  | TW I 2025 (13) |
| Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan (Persen) | <20           | <20            | -             | <20            | 9,7*          | 11,8*          | -             | 9,7*              | 206,2                                 | 206,2                                          | 17,80                            | -              |

Tabel 3. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan (Persen) \*merupakan angka prognosa

Capaian Indikator kinerja Nilai Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan pada triwulan I Tahun 2026 sebesar 9,7%, atau setara dengan 206,2% terhadap target triwulan I Tahun 2026 yang ditetapkan sebesar <20%. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan IV tahun 2025 yang mencapai 11,8% maka capaian triwulan 1 tahun 2026 mengalami peningkatan sebesar 2,1%. Capaian ini belum dapat dibandingkan dengan periode triwulan I tahun 2025 mengingat indikator kinerja utama (IKU) tersebut merupakan indikator baru yang mulai diterapkan pada triwulan IV tahun 2025. Dibandingkan dengan sektor migas dan non migas Indonesia, dimana nilai ekspor tahun 2025 mencapai USD 282,91 Miliar, sedangkan nilai impor mencapai USD 241,86 Miliar, maka proporsi nilai impor sektor migas dan non migas terhadap ekspornya sebesar 85,5 %.

Capaian yang melampaui target menunjukkan bahwa kinerja ekspor hasil perikanan tetap terjaga, sementara impor berada dalam kondisi terkendali. Hal ini tercermin dari struktur perdagangan yang masih didominasi oleh ekspor. Hasil

prognosa nilai ekspor hasil perikanan Indonesia sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 diperkirakan mencapai USD 1,37 miliar sedangkan nilai impor sebesar USD 133 juta, sehingga menghasilkan rasio proporsi impor terhadap ekspor sebesar 9,7%.

Impor hasil perikanan Indonesia pada umumnya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri pengolahan, khususnya untuk jenis komoditas yang sifatnya substitusi belum tersedia di dalam negeri. Selain itu, impor juga digunakan untuk memenuhi kebutuhan pasar institusional dan segmen konsumsi tertentu, seperti komunitas ekspatriat. Di sisi lain, impor turut dimanfaatkan sebagai input dalam kegiatan budidaya perikanan, terutama sebagai bahan baku pakan guna mendukung keberlanjutan dan produktivitas usaha.

Capaian kinerja proporsi nilai impor terhadap ekspor yang melampaui target dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, antara lain:

1. Indonesia *net exporter*, dimana nilai ekspor lebih besar dibandingkan nilai impornya
2. Peruntukan impor hasil perikanan tidak hanya untuk konsumsi namun juga sebagai input produksi, dan bahan baku industri bernilai tambah untuk tujuan ekspor.
3. Pengendalian impor yang lebih selektif, antara lain untuk pemenuhan bahan baku usaha pemindangan dan pengalengan, serta konsumsi hotel, restoran dan pasar modern.

Berdasarkan data BPS, total nilai impor produk perikanan sampai Februari 2026 mencapai USD 81,90 juta dengan total volume impor sebesar 68,10 ribu ton. Capaian nilai tersebut meningkat 20,7% dibanding capaian pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pada periode tersebut, Indonesia mengimpor dari Tiongkok sebesar USD 14,33 Juta (17,5% terhadap total nilai impor), Uni Eropa sebesar USD 10,54 Juta (12,9%), Norwegia sebesar USD 8,70 Juta (10,6%), Amerika Serikat sebesar USD 8,37 Juta (10,2%), Jepang sebesar USD 6,20 Juta (7,6%), dan produk re-impor sebesar USD 3,18 Juta (3,9%).

| Negara Asal     | Volume (Ribuk Ton) |              |             | Nilai (USD Juta) |              |              |
|-----------------|--------------------|--------------|-------------|------------------|--------------|--------------|
|                 | 2025               | 2026         | YoY         | 2025             | 2026         | YoY          |
| Tiongkok        | 6,92               | 9,01         | 30,2        | 9,50             | 14,33        | 50,9%        |
| Uni Eropa       | 23,64              | 24,50        | 3,6%        | 7,69             | 10,54        | 37,0%        |
| Norwegia        | 1,23               | 1,86         | 51,9%       | 5,32             | 8,70         | 63,5%        |
| Amerika Serikat | 1,89               | 1,89         | 0,3%        | 7,73             | 8,37         | 8,3%         |
| Jepang          | 0,45               | 2,40         | 433,2       | 1,46             | 6,20         | 325,1%       |
| Indonesia       | 0,23               | 0,52         | 122,2       | 1,20             | 3,18         | 165,4%       |
| Lainnya         | 19,50              | 27,92        | 43,2        | 34,97            | 30,57        | -6,7%        |
| <b>TOTAL</b>    | <b>53,86</b>       | <b>68,10</b> | <b>26,4</b> | <b>67,87</b>     | <b>81,90</b> | <b>20,7%</b> |

Tabel 4. Tabel Impor Berdasarkan Negara Asal Periode Januari-Februari Tahun 2024-2025

Impor perikanan Indonesia meliputi Tepung Ikan-Pellet sebesar USD 13,00 Juta (15,9% terhadap total nilai impor) sebagai bahan baku pakan, Makarel sebesar USD 12,21 Juta (14,9%) sebagai bahan baku pemindangan, kebutuhan industry, serta untuk re-ekspor, Rajungan-Kepiting sebesar USD 9,88 Juta (12,1%) sebagai bahan baku re-ekspor serta kebutuhan horeka pasmod, Salmon-Trout sebesar USD 8,35 Juta (10,2%) untuk kebutuhan horeka pasmod dan Udang sebesar USD 7,98 Juta (9,7%) untuk re-ekspor dan indukan.:

| Komoditas Utama    | Volume (Ribuk Ton) |              |              | Nilai (USD Juta) |              |              |
|--------------------|--------------------|--------------|--------------|------------------|--------------|--------------|
|                    | 2025               | 2026         | YoY          | 2025             | 2026         | YoY          |
| Tepung Ikan-Pellet | 35,46              | 43,95        | 24,0%        | 13,15            | 13,00        | -1,2%        |
| Makarel            | 6,79               | 9,06         | 33,4%        | 8,77             | 12,21        | 39,1%        |
| Rajungan-Kepiting  | 1,07               | 1,46         | 36,6%        | 6,66             | 9,88         | 48,3%        |
| Salmon-Trout       | 1,11               | 0,92         | -16,3%       | 8,59             | 8,35         | -2,8%        |
| Udang              | 0,53               | 0,93         | 74,9%        | 4,87             | 7,98         | 64,1%        |
| Lainnya            | 8,91               | 11,78        | 32,2%        | 25,82            | 30,48        | 18,0%        |
| <b>TOTAL</b>       | <b>53,86</b>       | <b>68,10</b> | <b>26,4%</b> | <b>67,87</b>     | <b>81,90</b> | <b>20,7%</b> |

Tabel 5. Tabel Impor Berdasarkan Komoditas Utama Periode Januari-Februari Tahun 2024-2025

Sampai dengan Februari 2026, neraca perdagangan produk perikanan mengalami surplus sebesar USD 866,13 Juta atau menurun 6,1% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai impor mencapai USD 81,90 Juta atau sekitar 8,6%

terhadap total nilai ekspor yang sebesar USD 948,03 Juta, sehingga Indonesia menjadi negara *nett exporter* produk perikanan.

| KETERANGAN                | Nilai (USD Juta) |               |              |
|---------------------------|------------------|---------------|--------------|
|                           | 2025             | 2026          | YoY          |
| Ekspor                    | 989,80           | 948,03        | -4,2%        |
| Impor                     | 67,87            | 81,90         | 20,7%        |
| <b>Neraca Perdagangan</b> | <b>921,94</b>    | <b>866,13</b> | <b>-6,1%</b> |

Tabel 6. Neraca Perdagangan Produk Perikanan Periode Januari-Februari Tahun 2024-2025

Berdasarkan hasil perhitungan prognosa sampai dengan Maret 2026, capaian nilai ekspor triwulan I tahun 2026 diperkirakan sebagai berikut:

- Total ekspor perikanan mencapai USD 1,37 miliar atau 86,2% dari target triwulan I tahun 2026;
- Ekspor Perikanan lainnya (non rumput laut) mencapai USD 1,31 miliar atau 90,8% dari target triwulan I tahun 2026; dan
- Ekspor Rumput laut mencapai USD 62,21 juta atau 40,4% dari target triwulan I 2026

Sementara itu, nilai impor perikanan hingga Maret 2026 diperkirakan mencapai USD 0,13 miliar sehingga prognosa rasio nilai impor terhadap ekspor pada triwulan I tahun 2026 berada pada kisaran 9,7%. Hasil penghitungan capaian Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor triwulan I tahun 2026 telah disampaikan melalui Nota Dinas Direktur Pemasaran Nomor 747/DJPDSPKP.5/PDS.320/IV/2026 tanggal 14 April 2026.

Beberapa kegiatan selama triwulan I tahun 2026 yang telah dilaksanakan untuk mendukung capaian indikator Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan antara lain:

### 1. Pemetaan Pasar Luar Negeri

Dalam rangka mendukung perumusan kebijakan untuk meningkatkan daya saing produk kelautan dan perikanan, Direktorat Pemasaran telah menyusun 1 data Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan dan Perikanan Tahun 2026 atau 100% dari target renaksi triwulan I tahun 2026 untuk komoditas cumi, sotong, dan gurita (CSG) pada tanggal 9 Januari, 23 Februari dan 12 Maret 2026 di Jakarta. Profil ini

bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi pasar global, posisi daya saing Indonesia, serta peluang dan tantangan ekspor CSG di pasar utama dan pasar potensial.

Cakupan analisis dalam profil ini meliputi perkembangan pasar global, kinerja ekspor CSG Indonesia, serta struktur pasar dan posisi Indonesia dibandingkan negara pesaing. Selain itu, profil ini juga menghasilkan rekomendasi kebijakan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan daya saing dan memperluas pasar ekspor CSG Indonesia.

Komoditas cumi, sotong, dan gurita (CSG) merupakan salah satu produk perikanan unggulan dengan permintaan global yang tinggi. Pada tahun 2024, nilai impor CSG dunia mencapai USD 11,28 miliar dengan volume 2,30 juta ton, meskipun masing-masing turun 1,3% dan 4,4% dibandingkan tahun sebelumnya. Dalam perdagangan global, CSG menempati peringkat keempat sebagai komoditas perikanan yang paling banyak diperdagangkan, dengan pangsa 6,1% dari total impor perikanan dunia sebesar USD 185,15 miliar. Pasar utama komoditas ini adalah Uni Eropa (41,5%), Tiongkok (11,3%), dan Jepang (10,7%), serta Amerika Serikat dan negara lainnya.

Dari sisi eksportir, Tiongkok masih menjadi pemain utama dengan nilai ekspor USD 3,65 miliar atau 29,3% dari total ekspor dunia, diikuti oleh Spanyol (USD 1,34 miliar; 10,7%) dan Maroko (USD 1,06 miliar; 8,5%). Sementara itu, Indonesia berada di peringkat keempat dengan nilai ekspor USD 874,12 juta (7,0%) dan mencatat pertumbuhan sebesar 14,6% dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja ekspor CSG Indonesia pada tahun 2025 mencapai USD 889,73 juta dengan volume 173,97 ribu ton. Selama periode 2018–2025, nilai ekspor tersebut tumbuh rata-rata 8,7% per tahun. Tiongkok masih menjadi pasar utama dengan kontribusi 39,5%, diikuti ASEAN 36,6% dan Uni Eropa 8,2%. Struktur ekspor CSG Indonesia masih didominasi oleh produk mentah beku, dengan proporsi mencapai 96,2%, sehingga menunjukkan bahwa nilai tambah produk masih relatif terbatas. Hasil analisis menunjukkan bahwa setiap negara tujuan memiliki kebutuhan dan

preferensi yang berbeda, sehingga diperlukan strategi yang tepat untuk masing-masing pasar. Laporan Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan dan Perikanan (Komoditas Cumi-Sotong-Gurita) telah disampaikan melalui nota dinas Direktur



Gambar 5. Profil Pasar Ekspor Cumi, Sotong, Gurita

Pemasaran nomor 694/DJPDSPKP.5/PDS.320/IV/2026 tanggal 8 April 2026.

Berdasarkan gambaran pasar utama ekspor CSG Indonesia, beberapa rekomendasi tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi pasar: memperluas tujuan ekspor ke pasar non-tradisional
2. Diversifikasi produk bernilai tambah: mendorong produksi olahan seperti fillet, *cooked*, dan siap saji, terutama untuk pasar Amerika Serikat dan Uni Eropa.
3. Peningkatan promosi ekspor: mengoptimalkan partisipasi dalam pameran internasional, *business matching*, dan pemanfaatan perjanjian dagang, khususnya untuk penetrasi pasar Uni Eropa.
4. Peningkatan kepatuhan standar internasional: memfasilitasi sertifikasi terkait keamanan pangan, ketertelusuran, dan keberlanjutan agar memenuhi persyaratan pasar global.
5. Penguatan data dan informasi pasar: menyediakan data yang cepat, akurat, dan mudah diakses sebagai dasar pengambilan kebijakan dan keputusan usaha.

Dengan langkah yang lebih terarah, diharapkan daya saing dan kinerja ekspor CSG Indonesia dapat terus meningkat serta pasar ekspor menjadi lebih luas dan beragam. Adapun kegiatan untuk mendukung penyusunan Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan dan Perikanan yaitu:

**a. Rapat Koordinasi dan Pembahasan Pengelompokan Komoditas Ekspor - Impor Hasil Perikanan**

Kegiatan Rapat Koordinasi dan Pembahasan Pengelompokan Komoditas Ekspor-Impor Hasil Perikanan telah dilaksanakan pada tanggal 6 Januari, 12 Januari, dan 23 Februari 2026. Rapat dipimpin oleh Ketua Tim Kerja Pemetaan dan Analisis Pasar Luar Negeri (PAPLN) dan dihadiri perwakilan Badan Mutu dan unit kerja terkait lingkup Ditjen PDS.

Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan data yang akurat, konsisten, dan dapat digunakan sebagai dasar penyusunan laporan serta kebijakan. Namun, masih terdapat beberapa kendala, seperti perbedaan pengelompokan komoditas dan bentuk produk dalam data ekspor-impor, serta keterlambatan ketersediaan data sehingga data terbaru belum sepenuhnya dapat digunakan saat penyusunan laporan.

Sebagai tindak lanjut, dilakukan langkah-langkah perbaikan melalui standarisasi dan validasi data secara menyeluruh baik dari pengelompokan kode HS (6 digit dan 8 digit) maupun pengelompokan komoditas, serta pemutakhiran laporan perkembangan ekspor-impor secara berkala sesuai dengan rilis data terbaru yang tersedia. Upaya tersebut diharapkan dapat menghasilkan data yang lebih konsisten, akurat, dan mudah dianalisis.





Gambar 6. Rapat Koordinasi dan Pembahasan Pengelompokan Komoditas Ekspor-Impor Hasil Perikanan

## b. Rapat Pembahasan Perkembangan Ekspor dan Impor Produk Perikanan Indonesia Periode Januari dan Februari 2026

Kegiatan pemutakhiran data ekspor dan impor hasil perikanan serta pembahasan laporan perkembangan ekspor-impor periode Januari dan Februari 2026 telah dilaksanakan pada tanggal 6 Februari dan 10 Maret 2026. Kegiatan dilaksanakan untuk mendukung penyusunan profil pasar ekspor hasil kelautan dan perikanan tahun 2026 melalui pelaporan rutin perkembangan ekspor dan impor produk perikanan Indonesia kepada pimpinan.

Perkembangan ekspor dan impor produk kelautan dan perikanan Indonesia serta data impor dunia dilakukan secara berkala dengan menggunakan sumber data Badan Pusat Statistik (BPS) dan ITC Trade Map. Laporan perkembangan ekspor dan impor Periode Januari dan Februari 2026 telah disampaikan melalui nota dinas Direktur Pemasaran nomor 538/DJPDSPKP.5/PDS.320/III/2026 tanggal 12 Maret 2026 dan 693/DJPDSPKP.5/PDS.320/IV/2026 tanggal 8 April 2026.



Gambar 7. Rapat Perkembangan ekspor dan impor produk kelautan dan perikanan Indonesia

### c. Pembahasan Publikasi *Market Review* dengan SIPPO

Kegiatan pembahasan publikasi *Market Review* bersama SIPPO telah dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2026 sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas informasi pasar bagi pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa konten *market review* yang disusun mampu menjawab kebutuhan informasi pasar secara komprehensif dan aplikatif. Pembahasan dilakukan secara hybrid dan dihadiri Ketua AP5I dan beberapa eksportir perikanan Indonesia.

Hasil pembahasan mengindikasikan bahwa informasi pasar bagi pelaku usaha yang tersedia saat ini belum sepenuhnya terpenuhi secara optimal antara lain informasi harga yang lebih terkini serta segmentasi pasar yang lebih spesifik dan mendalam. Hal ini menjadi penting mengingat pelaku usaha membutuhkan informasi yang detail untuk mendukung pengambilan keputusan ekspor.

Sebagai tindak lanjut, akan dilakukan penyempurnaan konten *market review* dengan menyesuaikan kebutuhan pelaku usaha, termasuk penguatan informasi terkait harga, segmentasi pasar, serta peluang dan tantangan di pasar tujuan. Melalui upaya tersebut, diharapkan *market review* yang dihasilkan menjadi lebih relevan, informatif, dan mampu mendukung perumusan strategi ekspor yang lebih efektif bagi pelaku usaha kelautan dan perikanan.



Gambar 8. pembahasan publikasi *Market Review* bersama SIPPO

## **2. Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Pemasukan Hasil Perikanan Berbasis Mekanisme Neraca Komoditas.**

Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Pemasukan Hasil Perikanan Berbasis Mekanisme Neraca Komoditas dilaksanakan melalui harmonisasi penyusunan Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan dan verifikasi usulan perubahan Rencana Kebutuhan Impor (RKI) komoditas perikanan Triwulan I Tahun 2026:

Tahapan penyusunan RPP tentang Perubahan atas PP Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan telah dilaksanakan sejak penyusunan draft, pembahasan antar K/L, konsultasi publik dan terakhir harmonisasi antar K/L. Harmonisasi penyusunan RPP telah diselenggarakan pada Rabu, 4 Maret 2026 dipimpin oleh Dirjen Peraturan Perundang-undangan (Dirjen PP) Kemenkum dan dihadiri oleh Pejabat Eselon I dan II lingkup Kemenko Pangan, Kemenko Perekonomian, Kemensetneg, KKP, Kemenperin, dan Kemenkum. Terhadap RPP tersebut telah selesai dilakukan pengharmonisasian, pembulatan, dan pemantapan konsepsi untuk selanjutnya mendapatkan tanda tangan Bapak Presiden.

Poin-poin pokok muatan RPP:

- a. Dalam rangka pelaksanaan pengendalian impor komoditas perikanan dan komoditas pergaraman, Menteri Kelautan dan Perikanan menetapkan rencana kebutuhan dan rencana pasokan untuk komoditas perikanan dan komoditas pergaraman.
- b. Dalam hal penetapan rencana kebutuhan komoditas perikanan dan komoditas pergaraman untuk kebutuhan industri, KKP berkoordinasi dengan Kemenperin.
- c. Rencana kebutuhan dan rencana pasokan digunakan dalam penyusunan Neraca Komoditas yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- d. Persetujuan impor komoditas perikanan dan impor komoditas pergaraman diterbitkan berdasarkan Neraca Komoditas yang ditetapkan pada rapat koordinasi lintas Kementerian/Lembaga yang dilaksanakan oleh Kemenko Pangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Verifikasi usulan perubahan RKI komoditas perikanan Triwulan I Tahun 2026 bertujuan untuk melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian data dan informasi rencana usaha yang disampaikan pelaku usaha. Pelaku usaha diminta menyampaikan data dukung dan informasi usulan rencana kebutuhan. Hasil verifikasi menjadi bahan pertimbangan dalam penetapan persetujuan rencana kebutuhan impor komoditas perikanan dengan tetap mengutamakan ketersediaan pasokan ikan dalam negeri. Berdasarkan hasil verifikasi di atas, KKP mengusulkan penambahan RKI Triwulan I Tahun 2026 sebesar 56.520 ton, untuk selanjutnya dibahas dan ditetapkan pada Rapat Koordinasi Terbatas (Rakortas) Tingkat Menteri.

Rakortas telah diselenggarakan pada Jumat, 13 Maret 2026 dipimpin oleh Menko Pangan dan dihadiri oleh Menteri Pertanian sekaligus Kepala Bapanas, Menteri Kelautan dan Perikanan, dan perwakilan dari Kemensetneg, Kemenkeu, Kemendag, Kemenperin, BPS, Ditjen Bea dan Cukai, dan LNSW. Rakortas telah menetapkan penambahan alokasi RKI komoditas perikanan sebesar 56.520 ton, sehingga Neraca Komoditas Hasil Perikanan Tahun 2026 menjadi 85.745 ton.

Pasca penetapan perubahan Neraca Komoditas Hasil Perikanan Tahun 2026, LNSW akan menyampaikan notifikasi persetujuan penetapan RKI melalui

aplikasi SINAS NK, sebagai persyaratan pengajuan Persetujuan Impor (PI) kepada Kemendag.



Gambar 9. Kegiatan pelaksanaan pengendalian impor komoditas perikanan

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan Maret Tahun 2026 sebesar Rp 111.957.647 atau setara dengan 8,73% dari total pagu sebesar Rp 1.283.024.000, terdapat blokir anggaran sebesar Rp 375.441.000 dari pagu awal sebesar Rp 1.658.465.000.

### 3.2.2. Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Sektor Kelautan dan Perikanan Berdasar Preferensi Konsumen

#### 3.2.2.IK.2. Persentase Provinsi yang Terpetakan Preferensi Konsumennya (Persen)

Jumlah Provinsi dalam suatu wilayah yang telah memiliki data preferensi konsumen berdasarkan jenis ikan yang paling banyak dikonsumsi dibandingkan total provinsi dalam wilayah tersebut pada periode satu tahun. Preferensi konsumen adalah pilihan atau kecenderungan konsumen dalam memilih produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan, dan nilai-nilai tertentu.

| Indikator Kinerja (1)                                               | Target        |                |               |                | Realisasi     |                |               |                   | % Realisasi Terhadap Target TW I (10) | % Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2026 (11) | % Pertumbuhan Terhadap Realisasi |                |
|---------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|-------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|----------------|
|                                                                     | TW I 2026 (2) | TW IV 2025 (3) | TW I 2025 (4) | Tahun 2026 (5) | TW I 2026 (6) | TW IV 2025 (7) | TW I 2025 (8) | S.d TW I 2026 (9) |                                       |                                                | TW IV 2025 (12)                  | TW I 2025 (13) |
| Persentase Provinsi yang Terpetakan Preferensi Konsumennya (Persen) | -             | -              | -             | 100            | -             | -              | -             | -                 | -                                     | -                                              | -                                | -              |

Tabel 7. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Persentase Provinsi yang Terpetakan Preferensi Konsumennya (Persen)

Pemetaan preferensi konsumen di wilayah provinsi dilakukan berdasarkan raw data Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik pada Triwulan IV tahun berjalan, sehingga preferensi konsumen tahun 2026 baru dapat dipetakan pada akhir tahun 2026.

Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mendukung Persentase Provinsi yang Terpetakan Preferensi Konsumennya pada Triwulan I tahun 2026 antara lain:

#### 1. Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Pemasaran

Untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha perikanan dalam memperluas akses pasar, meningkatkan nilai tambah, dan daya saing produk perikanan dilakukan koordinasi dengan stakeholders terkait untuk menentukan lokasi pembinaan, dengan prioritas pelaku - pelaku usaha pemasaran meliputi: pasar-pasar ikan, maupun pasar umum yang memiliki pedagang ikan. Hasil analisa kebutuhan adalah : lokasi pasar ikan di daerah kabupaten/kota yang membutuhkan

pembinaan, jenis sarana dan prasarana yang tersedia di pasar, jumlah pedagang, kontak dinas/penyuluh di lokasi dan data-data lainnya, Bentuk nya adalah pertemuan/pelatihan dengan peserta dari Pengelola Pasar dan para pedagang. Pelaksanaan pembinaan dilaksanakan secara *on the spot* baik di lokasi pasar ataupun di kantor dinas yang menangani sektor kelautan dan perikanan di tingkat kabupaten/kota

Kegiatan Peningkatan Kapasitas Pelaku Usaha Pemasaran pada triwulan I tahun 2026 telah terlaksana 550 dari 3500 atau setara 15,71% pembinaan pelaku usaha pemasaran di 7 Kabupaten/Kota di berbagai daerah pada periode Januari–Maret 2026 (Kab. Bireuen, Kab.Kuningan, Kota Padang, Kab. Tulang Bawang, Kab. Way Kanan, Kota Palu, dan Kab. Lampung Tengah) merupakan kolaborasi Ditjen PDSPKP dengan Komisi IV DPR RI untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha perikanan dalam memperluas akses pasar, meningkatkan nilai tambah, dan daya saing produk perikanan. Secara umum, kegiatan ini menunjukkan bahwa setiap daerah memiliki potensi perikanan yang besar baik dari sektor tangkap maupun budidaya yang akan dipasarkan, dengan komoditas unggulan yang relatif sesuai dengan kebutuhan pasar. Materi yang disampaikan menyoroti target



Gambar 10. Pembinaan Pelaku Usaha di beberapa daerah dengan Mitra DPR

nasional peningkatan ekspor dan konsumsi ikan, tren gaya hidup sehat, serta peluang besar industri makanan beku (frozen food) yang berkembang pesat dan didukung digitalisasi pemasaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Bimtek mampu meningkatkan pemahaman peserta terkait strategi pemasaran, pengolahan produk bernilai tambah, dan pemanfaatan teknologi, namun masih terdapat tantangan seperti keterbatasan akses pasar, infrastruktur, sanitasi, serta preferensi konsumen (duri, bau amis, harga). Oleh karena itu, diperlukan tindak lanjut berupa diversifikasi produk olahan, penguatan rantai dingin, optimalisasi pemasaran digital, fasilitasi pembiayaan, serta pelatihan lanjutan guna mendorong pengembangan usaha perikanan yang lebih profesional, berdaya saing, dan berkelanjutan.

- a) Bimbingan Teknis Peningkatan Akses Pemasaran Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 5 Maret 2026. Kegiatan Bimtek merupakan kerjasama antara Ditjen PDSPKP dengan Komisi IV DPR RI dan dilaksanakan di Balai Kampung Sidomulyo Kec. Kota Gajah, dan dihadiri kelompok pengolah dengan jumlah peserta sebanyak 75 orang. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan akses pemasaran para pelaku usaha, baik dari luasan wilayah pasar/metode pemasaran dan lainnya. Kegiatan dihadiri anggota Komisi IV DPR RI Ir. Dwita Ria Gunadi, M.Ikom. Kepala Bidang Dinas Perkebunan, Peternakan dan Perikanan Kabupaten Lampung Tengah Ely Theresia Dharma, S.Pim M.Ap. Penyuluh Perikanan, Perangkat Desa setempat, pemateri dari anggota Pokdakan yang memiliki kegiatan usaha perikanan di Lampung Tengah, peserta dari ibu-ibu KWT(elompok Wanita Tani) Kecamatan Kota Gajah dan Perwakilan Direktorat Pemasaran Ditjen PDSPKP Marjan dan M Niko Jundih F. Kabupaten Lampung Tengah memiliki potensi besar pada perikanan budidaya (27 ribu ton) dan pemanfaatan aliran sungai seperti Way Kanan, Way Besai, dan Way Umpu sebagai penyokong ketahanan pangan protein hewani. Terdapat peluang besar dalam transformasi produk menjadi olahan (hilirisasi) untuk mengatasi kendala jarak distribusi ke kota besar dan memanfaatkan tren frozen food nasional yang tumbuh signifikan mencapai lebih dari Rp200 triliun pada tahun 2025.



Gambar 11. Pelaksanaan Bimtek Pemasaran di Kab. Lampung Tengah

## 2. Penyusunan Profil Pasar Ikan Dalam Negeri

Penyusunan profil pasar ikan dalam negeri hasil kelautan perikanan dalam rangka mendukung kebijakan Kementerian Kelautan dan Perikanan, terdiri dari kegiatan penghitungan angka konsumsi ikan, penghitungan nilai pemasaran produk perikanan dalam negeri, serta penghitungan data dan informasi lainnya. Tahun 2026 telah disusun 1 (satu) profil pasar ikan dalam negeri hasil kelautan dan perikanan dengan judul Analisis Pemetaan Preferensi Konsumsi Berdasarkan Wilayah Provinsi, Kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2026, yaitu:

### a. Sosialisasi Penghitungan Data Konsumsi Ikan Masyarakat (KIM) Tahun 2025

Sosialisasi penghitungan KIM dilaksanakan secara hybrid pada tanggal 27 Januari 2026, dan dihadiri oleh perwakilan Eselon II lingkup PDSPKP, Pusdatin KKP, perwakilan DKP Provinsi di 38 Provinsi dan perwakilan dinas kabupaten/kota yang membidangi perikanan. Kegiatan bertujuan untuk menyamakan persepsi terkait sumber data dan metodologi penghitungan Konsumsi Ikan Masyarakat (KIM) tahun 2025, asistensi penghitungan KIM di masing-masing provinsi/kabupaten/kota, serta penyampaian data capaian KIM tahun 2025. Hasil penghitungan KIM tersebut selanjutnya disampaikan melalui



Gambar 12. Sosialisasi Penghitungan Data Konsumsi Ikan Masyarakat (KIM) Tahun 2025

surat Direktur Pemasaran kepada Kepala DKP Provinsi dan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Adapun perkembangan data KIM selanjutnya dapat diakses melalui Sistem Informasi Pemasaran pada tautan [https://sip.ditsar.id/pages/konsumsi\\_ikan.php](https://sip.ditsar.id/pages/konsumsi_ikan.php).

- b. Pendampingan Penghitungan Konsumsi Ikan Masyarakat di Wilayah Provinsi
- Pendampingan penghitungan KIM di wilayah provinsi dilakukan secara daring dan luring di Provinsi Jawa Tengah, Sumatera Utara, dan Kepulauan Bangka Belitung. Pendampingan penghitungan dilakukan sampai level kabupaten/kota di masing-masing provinsi.



Gambar 13. Pendampingan Penghitungan Konsumsi Ikan Masyarakat di Wilayah Provinsi

- c. Pemetaan Pasar dalam Rangka Mendukung Program Prioritas
- Pemetaan pasar dalam negeri dilaksanakan di Bandung Barat dan Tegal dalam rangka mendukung program budidaya tematik dan program MBG. Adapun kegiatan yang dilakukan antara mengidentifikasi potensi dan produksi eksisting di lokasi budidaya tematik, identifikasi pasar dan potensi akses pasar ke SPPG untuk memenuhi kebutuhan bahan baku ikan pada program MBG.



Gambar 14. Pemetaan Pasar dalam Rangka Mendukung Program Prioritas

d. Penyusunan RKEPMENKP Pedoman Penghitungan KIM

Dalam rangka menindaklanjuti program penyusunan peraturan perundang-undangan tahun 2026, dilakukan pembahasan rencana penyusunan rancangan keputusan menteri KP tentang Pedoman Penghitungan Konsumsi Ikan Masyarakat. Rapat pembahasan dihadiri oleh Setditjen PDSPKP, Pusdatin KKP, serta lingkup Tim Kerja Direktorat Pemasaran. Substansi yang harus dipenuhi dalam draft sesuai dengan pengajuan progsun yaitu: pendekatan konsumsi ikan berdasarkan serapan ikan tertimbang, metodologi, jenis dan sumber data, serta variabel dan indikator.



Gambar 15. Penyusunan Konsep RKEPMENKP Pedoman Penghitungan KIM

e. Pemantauan Stabilitas Harga Ikan pada Hari Besar Keagamaan Nasional

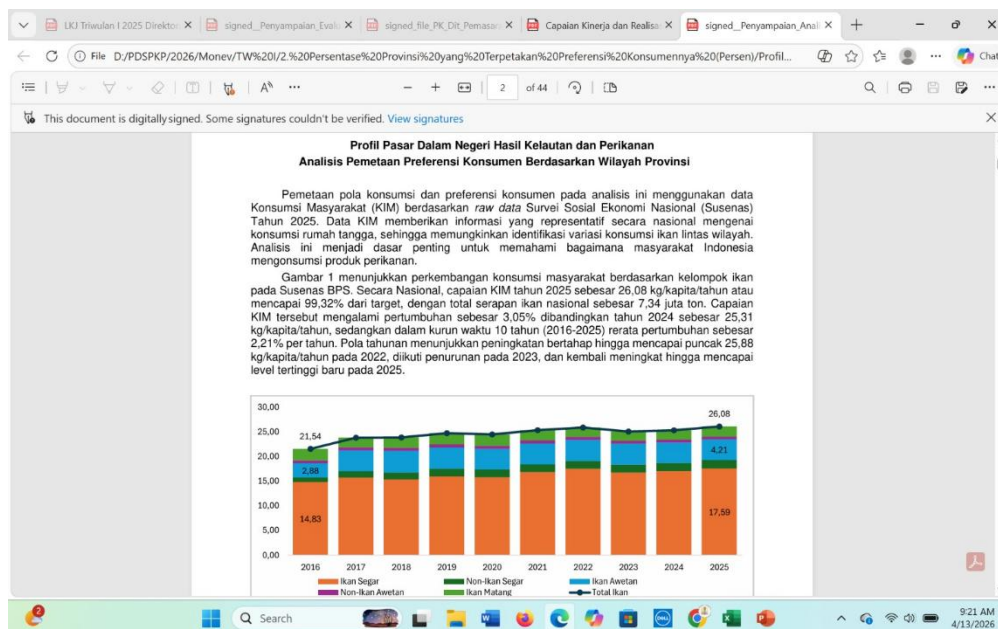
Pemantauan stabilitas harga ikan dilakukan di 8 kota besar yaitu, Banjarmasin, Surabaya, Jakarta, Ambon, Medan, Palembang, Bandar Lampung dan Makassar. Pemantauan stabilitas harga dilakukan oleh penyuluh perikanan pada periode bulan Februari-Maret atau sebelum dan setelah HBKN Nyepi dan Idul Fitri tahun 2026.



Gambar 16. Pemantauan Stabilitas Harga Ikan pada Hari Besar Keagamaan Nasional

f. Penyusunan Analisis Preferensi Konsumen Berdasarkan Wilayah Provinsi

Analisis preferensi konsumen berdasarkan wilayah provinsi dilakukan dengan menggunakan data KIM tahun 2025. Adapun jenis ikan yang dianalisis sebanyak 47 jenis ikan sesuai dengan kuesioner Susenas BPS. Secara nasional, preferensi tertinggi terdapat pada jenis ikan segar dengan tingkat konsumsi sebesar 17,59 kg/kapita/tahun atau 67,43% dari total konsumsi ikan masyarakat (26,08 kg/kapita/tahun), dilanjutkan oleh ikan awetan sebesar 4,21 kg/kapita/tahun (16,13%), ikan matang 2,05 kg/kapita/tahun (7,87%), non-ikan segar 1,68 kg/kapita/tahun (6,45%), serta non-ikan awetan sebesar 0,55 kg/kapita/tahun (2,13%).



Gambar 17. Penyusunan Analisis Preferensi Konsumen Berdasarkan Wilayah Provinsi

g. Sistem Informasi Pemasaran

Dalam rangka mendukung penyusunan profil pasar dalam negeri hasil kelautan perikanan, Direktorat Pemasaran telah melakukan publikasi informasi pemasaran melalui media sosial. Pada TW I tahun 2026, akun Instagram Direktorat Pemasaran menunjukkan kinerja yang positif dengan total 71 publikasi (53 postingan dan 18 reels), terdiri atas informasi kegiatan Direktorat Pemasaran; profil pasar dalam negeri hasil kelautan dan perikanan, edukasi pemasaran

produk hasil kelautan dan perikanan; serta hasil analisis kinerja ekspor. Akun instagram Direktorat Pemasaran saat ini memiliki jumlah pengikut sebanyak 1.014 akun, atau mengalami peningkatan sebanyak 277 pengikut dari periode sebelumnya. Peningkatan tersebut mencerminkan bertambahnya basis audiens yang aktif dan relevan terhadap isu pemasaran kelautan dan perikanan.

Secara keseluruhan, akun Direktorat Pemasaran berhasil meningkatkan jangkauan sebesar 16,5 ribu akun unik, dengan total tayangan 128,2 ribu. Jumlah ini didorong oleh konten reels yang mendapat respons positif dari audiens. Keterlibatan audiens merupakan indikator penting untuk mengukur relevansi dan daya tarik konten yang dipublikasikan. Selama periode TW I 2026, akun @ditsar\_kkp mencatat total interaksi sebesar 3,6 ribu dengan rincian 3,0 ribu suka, 35 komentar, 123 simpan, 185 bagikan, dan 149 kali dibagikan ulang



Gambar 18. Publikasi informasi pemasaran melalui media sosial

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan Maret Tahun 2026 sebesar Rp 560.400.345 atau setara dengan 12,64% dari total pagu sebesar Rp 4.431.933.000, terdapat blokir anggaran sebesar Rp 274.332.000 dari pagu awal sebesar Rp 4.706.265.000.

### 3.2.3. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

#### 3.2.3.IK.3. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Persen)

Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh Unit Kerja Direktorat Pemasaran sampai dengan waktu pengukuran.

| Indikator Kinerja (1)                                                                                                         | Target        |                |               |                | Realisasi     |                |               |                   | % Realisasi Terhadap Target TW I (10) | % Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2026 (11) | % Pertumbuhan Terhadap Realisasi |                |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|-------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|----------------|
|                                                                                                                               | TW I 2026 (2) | TW IV 2025 (3) | TW I 2025 (4) | Tahun 2026 (5) | TW I 2026 (6) | TW IV 2025 (7) | TW I 2025 (8) | S.d TW I 2026 (9) |                                       |                                                | TW IV 2025 (12)                  | TW I 2025 (13) |
| Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Persen) | 95            | 95             | 95            | 95             | 100           | 100            | 100           | 100               | 105,26                                | 105,26                                         | -                                | -              |

Tabel 8. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Persen)

Capaian Indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Direktorat Pemasaran bersifat triwulan, Pada Triwulan I Tahun 2026 berdasarkan aplikasi SIDAK yaitu dari jumlah rekomendasi 5, telah ditindaklanjuti sebanyak 5 atau sebanyak 100%, jika dibandingkan dengan target sebesar 95%, maka capaiannya sebesar 105,26%. Secara dokumen pada rencana aksi telah tersedia 1 dokumen atau setara 100 % dari target triwulan I tahun 2026 yaitu sebesar 1 dokumen, atau 25,00 % dari target tahunan yaitu 4 dokumen. Capaian ini sama dengan capaian triwulan I dan IV tahun 2025, yaitu sebanyak 100% rekomendasi hasil pengawasan yang telah ditindak lanjuti

Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja Direktorat Pemasaran dalam menindaklanjuti dan memanfaatkan rekomendasi hasil pengawasan berada pada tingkat yang sangat baik dan stabil.

Kegiatan berupa pemantauan tindak lanjut dengan hasil terdapat 5 (lima) Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Itjen yang disampaikan pada <https://sidak.kkp.go.id/>, dengan rincian 5 tuntas dan 5 rekomendasi dengan nilai keuangan Rp691.599.911,00. Atas rekomendasi tersebut, seluruh rekomendasi telah tuntas ditindaklanjuti dan telah dilakukan penyetoran ke Kas Negara senilai Rp691.599.911,00 dengan Nomor B. 88/DJPT.3/PL.430/I/2026, tanggal 12 Januari 2026 dengan Keterangan Permohonan pembayaran pelaksanaan pekerjaan pengadaan barang Pabrik Es Portabel (Slurry) Paket 4 oleh PT. Pura Agro Mandiri.



#### Data Rekapitulasi Capaian IKU

Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup Ditjen PDSPKP Triwulan I Tahun 2026

| No                                                                           | Unit Kerja                      | Jumlah Rekom | Tindak Lanjut (Tuntas) | % Tuntas | Sisa Rekom | (%) Sisa Rekom |
|------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|--------------|------------------------|----------|------------|----------------|
| 1                                                                            | Setditjen PDSPKP                | 13           | 11                     | 84,62%   | 2          | 15,38%         |
| 2                                                                            | Direktorat Prasarana dan Sarana | 0            | 0                      | 100%     | 0          | 0%             |
| 3                                                                            | Direktorat Pemberdayaan Usaha   | 6            | 6                      | 100%     | 0          | 0%             |
| 4                                                                            | Direktorat Pengolahan           | 4            | 3                      | 75,00%   | 1          | 25,00          |
| 5                                                                            | Direktorat Pemasaran            | 5            | 5                      | 100%     | 0          | 0%             |
| 6                                                                            | Direktorat Akses dan Promosi    | 0            | 0                      | 100%     | 0          | 0%             |
| 7                                                                            | BBP3KP                          | 0            | 0                      | 100%     | 0          | 0%             |
| Gambar 19. Capaian Indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan |                                 |              |                        |          |            | %              |

### 3.2.3.IK.4. Persentase penyelesaian Temuan BPK di lingkungan Direktorat Pemasaran (Persen)

Jumlah nilai temuan hasil pemeriksaan BPK atas penggunaan anggaran pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP Tahun 2025 yang telah ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah nilai temuan hasil pemeriksaan BPK atas penggunaan anggaran pada Laporan Keuangan Ditjen PDSPKP Tahun 2025.

| Indikator Kinerja (1)                                                          | Target        |                |               |                | Realisasi     |                |               |                   | % Realisasi Terhadap Target TW I (10) | % Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2026 (11) | % Pertumbuhan Terhadap Realisasi |                |
|--------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|-------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|----------------|
|                                                                                | TW I 2026 (2) | TW IV 2025 (3) | TW I 2025 (4) | Tahun 2026 (5) | TW I 2026 (6) | TW IV 2025 (7) | TW I 2025 (8) | S.d TW I 2026 (9) |                                       |                                                | TW IV 2025 (12)                  | TW I 2025 (13) |
| Persentase Penyelesaian Temuan BPK di lingkungan Direktorat Pemasaran (Persen) | -             | -              | -             | 100            | -             | -              | -             | -                 | -                                     | -                                              | -                                | -              |

Tabel 9. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Persentase penyelesaian Temuan BPK di lingkungan Direktorat Pemasaran (Persen)

Capaian indikator kinerja Persentase Penyelesaian Temuan BPK di lingkungan Direktorat Pemasaran (Persen) ini bersifat tahunan sehingga capaiannya akan diukur pada akhir tahun 2026.

### 3.2.3.IK.5. Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai)

Suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.

1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40;
2. Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit;
3. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,50, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 13,5 dan sub komponen Presentasi TLHP minimal 5,0;

4. Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 15.

| Indikator Kinerja (1)                                                                                                                       | Target        |                |               |                | Realisasi     |                |               |                   | % Realisasi Terhadap Target TW I (10) | % Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2026 (11) | % Pertumbuhan Terhadap Realisasi |                |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|-------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|----------------|
|                                                                                                                                             | TW I 2026 (2) | TW IV 2025 (3) | TW I 2025 (4) | Tahun 2026 (5) | TW I 2026 (6) | TW IV 2025 (7) | TW I 2025 (8) | S.d TW I 2026 (9) |                                       |                                                | TW IV 2025 (12)                  | TW I 2025 (13) |
| Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk pemeliharaan predikat Menuju wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai) | -             | -              | -             | 75             | -             | -              | -             | -                 | -                                     | -                                              | -                                | -              |

Tabel 10. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai)

Capaian indikator kinerja Nilai Minimal yang dipersyaratkan untuk pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) di Lingkungan Direktorat Pemasaran ini bersifat tahunan sehingga capaiannya akan diukur pada akhir tahun 2026.

### 3.2.3.IK.6. Nilai penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai)

Indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja.

Nilai PM SAKIP Direktorat Pemasaran dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP Direktorat Pemasaran merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Direktorat Pemasaran.

| Indikator Kinerja (1)                                                    | Target        |                |               |                | Realisasi     |                |               |                   | % Realisasi Terhadap Target TW I (10) | % Realisasi s.d TW I Terhadap Target TW I (11) | % Pertumbuhan Terhadap Realisasi |                |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|-------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|----------------|
|                                                                          | TW I 2026 (2) | TW IV 2025 (3) | TW I 2025 (4) | Tahun 2026 (5) | TW I 2026 (6) | TW IV 2025 (7) | TW I 2025 (8) | S.d TW I 2026 (9) |                                       |                                                | TW IV 2025 (12)                  | TW I 2025 (13) |
| Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai) | -             | -              | -             | 86,2           | -             | -              | -             | -                 | -                                     | -                                              | -                                | -              |

Tabel 11. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Nilai)

Capaian indikator kinerja Nilai Penilaian Mandiri SAKIP di Lingkungan Direktorat Pemasaran ini bersifat tahunan sehingga capaiannya akan diukur pada akhir tahun 2026. Nilai penilaian mandiri SAKIP di lingkungan Direktorat Pemasaran ditargetkan sebesar 86,2. Penghitungan capaian indikator kinerja ini dilakukan secara tahunan sehingga capaiannya belum bisa dihitung pada triwulan I tahun 2026 serta belum dapat dibandingkan baik dengan capaian triwulan sebelumnya maupun dengan capaian pada periode yang sama pada tahun sebelumnya.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Direktorat Pemasaran dalam rangka pencapaian target indikator kinerja di atas adalah:

- 1) Verifikasi Capaian Kinerja pada sistem aplikasi Pengelolaan Kinerja (SAPK) lingkup Direktorat Jenderal PDSPKP pada aplikasi *kinerjaku.kkp.go.id* tanggal 20 Januari 2026 di RR Sekretariat, Lantai 14 GMB3, KKP.



Gambar 20. Verifikasi Capaian Kinerja lingkup PDSPKP

### 3.2.3.IK.7. Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas tugasnya. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

| Indikator Kinerja (1)                                                  | Target        |                |               |                | Realisasi     |                |               |                   | % Realisasi Terhadap Target TW I (10) | % Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2026 (11) | % Pertumbuhan Terhadap Realisasi |                |
|------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|-------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|----------------|
|                                                                        | TW I 2026 (2) | TW IV 2025 (3) | TW I 2025 (4) | Tahun 2026 (5) | TW I 2026 (6) | TW IV 2025 (7) | TW I 2025 (8) | S.d TW I 2026 (9) |                                       |                                                | TW IV 2025 (12)                  | TW I 2025 (13) |
| Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Indeks) | -             | -              | -             | 81,5           | -             | -              | -             | -                 | -                                     | -                                              | -                                | -              |

Tabel 12. Ikhtisar Pencapaian Kinerja Direktorat Pemasaran pada Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Pemasaran (Indeks)

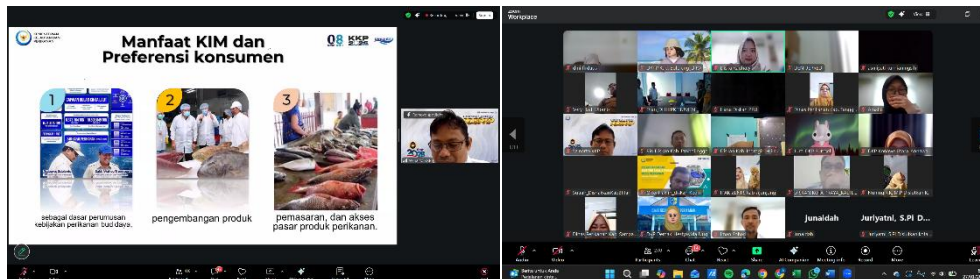
Capaian indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Lingkungan Direktorat Pemasaran ini bersifat semesteran sehingga capaiannya akan diukur pada akhir juni 2026. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I adalah:

Dalam rangka optimalisasi capaian pada Semester I Tahun 2026, telah dilaksanakan rencana aksi berupa:

1. Menyusun rekapitulasi pemenuhan kompetensi setiap pegawai;
2. Menyusun rencana training need analysis pegawai; dan
3. Mendorong keikutsertaan pegawai dalam pemenuhan kompetensinya.

Dalam rangka peningkatan pemenuhan 20 JP bagi P3K penerimaan Tahun 2026, Direktorat Pemasaran dalam hal ini, Tim Kerja Pemetaan dan Akses Pasar Dalam Negeri telah melakukan pendampingan pelaksanaan pengembangan

kompetensi melalui Sosialisasi Penghitungan Konsumsi Ikan Masyarakat dengan melibatkan Dinas Provinsi Kementerian Kelautan dan Perikanan seluruh Indonesia pada tanggal 27 Januari 2026, dengan hasil ASN di lingkup Direktorat Pemasaran telah memenuhi 6 JP pengembangan kompetensinya.



*Gambar 21. Pelaksanaan pengembangan kompetensi*

### **3.2.3.IK.8. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal direktorat Pemasaran (Nilai)**

Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Adapun Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

| Indikator Kinerja (1)                                            | Target        |                |               |                | Realisasi     |                |               |                   | % Realisasi Terhadap Target TW I (10) | % Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2026 (11) | % Pertumbuhan Terhadap Realisasi |                |
|------------------------------------------------------------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|----------------|---------------|-------------------|---------------------------------------|------------------------------------------------|----------------------------------|----------------|
|                                                                  | TW I 2026 (2) | TW IV 2025 (3) | TW I 2025 (4) | Tahun 2026 (5) | TW I 2026 (6) | TW IV 2025 (7) | TW I 2025 (8) | S.d TW I 2026 (9) |                                       |                                                | TW IV 2025 (12)                  | TW I 2025 (13) |
| Nilai Pengawasan Kearsipan Internal direktorat Pemasaran (Nilai) | -             | -              | -             | 81             | -             | -              | -             | -                 | -                                     | -                                              |                                  |                |

Tabel 13. Ikhtisar Nilai Pengawasan Kearsipan Internal direktorat Pemasaran (Nilai)

Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Pemasaran pada Tahun 2026 adalah 81 (Nilai) bersifat tahunan sehingga capaiannya akan diukur pada akhir tahun 2026.

Kegiatan yang telah dilakukan oleh Direktorat Pemasaran dalam rangka pencapaian target indikator kinerja pada Triwulan I, yaitu:

- 1) Penataan Arsip Inaktif lingkup Ditjen PDSPKP yang dilaksanakan pada tanggal 29-30 Januari 2026 di Record Centre Raiser Ikan Hias Cibinong dan Gudang Arsip Sentul. Kegiatan ini bertujuan melakukan penataan dan penyusutan arsip untuk mengurangi jumlah arsip yang sudah melewati Jadwal Retensi Arsip (JRA) dan untuk menjaga efisiensi dan efektivitas manajemen kearsipan. Kegiatan ini melibatkan perwakilan Bagian Umum Sedit PDSPKP, pengelola arsip Direktorat Pemasaran, dan Direktorat Pemberdayaan Usaha DJPDSPKP.



Gambar 22. Penataan Arsip Inaktif lingkup Ditjen PDSPKP

### 3.2.3.IK.9. Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja Direktorat Pemasaran (Inovasi)

Berdasarkan **Peraturan Menteri PANRB No. 7/2021**, inovasi pelayanan publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik sendiri tidak mengharuskan suatu penemuan baru, melainkan pula mencakup satu pendekatan baru bersifat kontekstual baik berupa inovasi pelayanan publik hasil dari perluasan maupun peningkatan kualitas pada inovasi pelayanan publik yang ada.

#### KRITERIA INOVASI

1. Memiliki Kebaruan
2. Efektif
3. Bermanfaat
4. Mudah disebarkan
5. Berkelanjutan

#### KELOMPOK INOVASI

1. Kelompok Umum
2. Kelompok Khusus

| Indikator Kinerja<br>(1)                                                                | Target           |                   |                  |                   | Realisasi        |                   |                  |                      | % Realisasi Terhadap Target TW I<br>(10) | % Realisasi s.d TW I Terhadap Target 2026<br>(11) | % Pertumbuhan Terhadap Realisasi |                   |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|------------------|-------------------|------------------|----------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------|-------------------|
|                                                                                         | TW I 2026<br>(2) | TW IV 2025<br>(3) | TW I 2025<br>(4) | Tahun 2026<br>(5) | TW I 2026<br>(6) | TW IV 2025<br>(7) | TW I 2025<br>(8) | S.d TW I 2026<br>(9) |                                          |                                                   | TW IV 2025<br>(12)               | TW I 2026<br>(13) |
| Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja Direktorat Pemasaran (Inovasi) | -                | -                 | -                | 1                 | -                | -                 | -                | -                    | -                                        | -                                                 |                                  |                   |

Tabel 14. Ikhtisar Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja Direktorat Pemasaran (Inovasi)

Capaian indikator kinerja Inovasi Pelayanan Publik yang diterapkan pada Unit Kerja Direktorat Pemasaran ini bersifat tahunan sehingga capaiannya akan diukur pada akhir tahun 2026.

### 3.2.4 REALISASI ANGGARAN DIREKTORAT PEMASARAN

Alokasi anggaran Direktorat Pemasaran pada Triwulan I tahun 2026 sebesar Rp6.346.730.000,00. Namun berdasarkan Aplikasi SAKTI pagu anggaran Direktorat Pemasaran yang sudah bisa direalisasikan sebesar Rp. 5.714.957.000,- (Pagu Efektif) dengan jumlah blokir sebesar Rp. 649.773.000,- Adapun realisasi anggaran sampai dengan Maret tahun 2026 sebesar Rp. 672.357.992, atau setara 10,56 % dari total anggaran pada DIPA

| PROGRAM/KEGIATAN/KRO/RO                                    | PAGU AWAL<br>(Rp)    | PAGU EFEKTIF<br>(Rp) | REALISASI          |              | SISA<br>ANGGARAN<br>(Rp) |
|------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------|--------------|--------------------------|
|                                                            |                      |                      | KEUANGAN<br>(Rp)   | %            |                          |
| Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan       | 1.658.465.000        | 1.283.024.000        | 111.957.647        | 8.73         | 1.171.066,353            |
| Persentase Provinsi yang Terpetakan Preferensi Konsumennya | 4.706.265.000        | 4.431,933,000        | 560.400.345        | 12.64        | 3.871.532.655            |
| <b>JUMLAH</b>                                              | <b>6.364.730.000</b> | <b>5.714.957.000</b> | <b>672.357.992</b> | <b>10,56</b> | <b>5.042.599.008</b>     |

Tabel 15. Realisasi Anggaran Direktorat Pemasaran TW I tahun 2026

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 KESIMPULAN

Penyusunan Capaian kinerja Triwulan I Tahun 2026 merupakan hasil dari pelaksanaan program/kegiatan Direktorat Pemasaran dari Januari sampai dengan Maret 2026. Nilai pencapaian sasaran strategis Direktorat Pemasaran berdasarkan aplikasi kinerja sampai dengan Maret sebesar 112,63 % (Kategori Istimewa). Adapun Pencapaian Nilai Kinerja Organisasi periode sampai dengan Desember diperoleh dari indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. IKK Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan (Persen)

Capaian Indikator Kinerja Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan pada Triwulan I Tahun 2026 telah mencapai 9,7%\* terhadap impor, setara dengan 206,2%\* dari target Tahun 2026 yaitu <20%.

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu Penyusunan Profil Pasar Ekspor Hasil Kelautan dan Perikanan serta Penyusunan Rekomendasi Kebijakan Pemasukan Hasil Perikanan Berbasis Mekanisme Neraca Komoditas. Sampai dengan Februari 2026, neraca perdagangan produk perikanan mengalami surplus sebesar USD 866,13 Juta atau menurun 6,1% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Nilai Impor mencapai USD 81,90 Juta atau sekitar 8,6% terhadap total nilai ekspor yaitu sebesar USD 948,03 Juta, sehingga Indonesia menjadi negara nett exporter produk perikanan.

Dalam upaya pencapaian indikator kinerja ini, realisasi anggaran sampai dengan Maret Tahun 2026 sebesar Rp 111.957.647,- atau setara dengan 8,73% dari total pagu Rp 1.283.024.000,-. Capaian yang melebihi target menunjukkan terjaganya kinerja ekspor perikanan dan terkendalinya impor hasil perikanan. Kondisi ini juga mencerminkan struktur pemasaran hasil Perikanan Indonesia yang sehat dengan didominasi oleh ekspor. Impor hasil perikanan terutama diperuntukkan sebagai bahan baku industri pengolahan, untuk memenuhi kebutuhan pasar institusional-khususnya jenis-jenis produk perikanan yang tidak tersedia di Indonesia-serta

kebutuhan konsumsi segmen tertentu seperti komunitas ekspatriat. Selain itu, impor juga dimanfaatkan sebagai input produksi budidaya, terutama bahan baku pakan, guna mendukung keberlangsungan dan produktivitas usaha budidaya perikanan

2. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Pemasaran

Capaian Indikator kinerja Rekomendasi Hasil Pengawasan yang dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja di Lingkungan Direktorat Pemasaran Pada Triwulan I Tahun 2026 telah melaksanakan 1 kegiatan dengan output 1 dokumen atau setara dengan 100% dari target Triwulan I Tahun 2026 yaitu 1 dokumen. Kegiatan berupa pemantauan tindak lanjut dengan hasil terdapat 1 (satu) Laporan Hasil Pengawasan (LHP) Itjen yang disampaikan pada <https://sidak.kkp.go.id/>, dengan rincian 5 temuan dan 5 rekomendasi dengan nilai keuangan Rp691.599.911,00. Atas rekomendasi tersebut, seluruh rekomendasi telah tuntas ditindaklanjuti dan telah dilakukan penyetoran ke Kas Negara senilai Rp691.599.911,00. Penyusunan Laporan Kinerja ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan perencanaan untuk kegiatan selanjutnya. Hal-hal yang memerlukan tindak lanjut pada triwulan berikutnya dapat menggunakan basis informasi yang disajikan pada laporan ini. Dalam upaya mencapai sasaran kegiatan pokok Direktorat Pemasaran, kerja sama dan koordinasi antar semua pemangku kepentingan yang berkaitan dengan pemasaran produk perikanan menjadi hal yang mendasar. Dalam rangka peningkatan akuntabilitas kinerja rencana penetapan kinerja, diperlukan mekanisme kajian yang bersifat realistis dan dapat dicapai baik dalam menentukan indikator input, proses maupun output.

## 4.2 PERMASALAHAN DAN REKOMENDASI

Menguraikan permasalahan-permasalahan dalam proses pencapaian indikator kinerja, terutama untuk indikator kinerja yang tidak mencapai target. Setiap permasalahan yang disampaikan disertai dengan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada triwulan berikutnya. Permasalahan pada triwulan berjalan dan rencana tindak lanjut yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya disampaikan dalam format berikut:

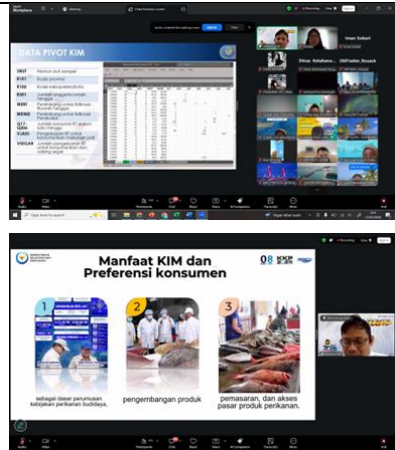
| Indikator Kinerja                                          | Permasalahan                                                                                                       | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                        |
|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Direktorat Pemasaran (Nilai) | Data dukung terkait pemenuhan Penilaian Mandiri SAKIP belum semua Tim Kerja lingkup Direktorat Pemasaran memenuhi. | Melaksanakan koordinasi terhadap Tim Kerja di Direktorat Pemasaran terkait kelengkapan pemenuhan dokumen kinerja tahun 2026. |

*Tabel 16. Permasalahan di TW I dan Rekomendasi Tindak Lanjut di TW II 2026*

## 4.3 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LAPORAN KINERJA TRIWULAN SEBELUMNYA TAHUN 2026

Menguraikan rekomendasi/rencana tindak lanjut yang termuat dalam Laporan Kinerja triwulan sebelumnya yang telah dilaksanakan atau ditindaklanjuti pada triwulan berjalan. Rekomendasi/Rencana tindak lanjut triwulan sebelumnya yang telah ditindaklanjuti pada triwulan berjalan disampaikan dalam format berikut:

| Indikator Kinerja                                      | Rekomendasi/Rencana TindakLanjut pada Triwulan I Tahun 2026                                                                                       | Tindak Lanjut pada Triwulan I Tahun 2026                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Profil Pasar Dalam Negeri Hasil Kelautan dan Perikanan | Sosialisasi penghitungan konsumsi ikan masyarakat tahun 2025 kepada pemerintah daerah (DKP Provinsi dan dinas kab/kota yang membidangi perikanan) | <p>Sosialisasi penghitungan KIM dilaksanakan secara hybrid pada tanggal 27 Januari 2026, dan dihadiri oleh perwakilan Eselon II lingkup PDSPKP, Pusdatin KKP, perwakilan DKP Provinsi di 38 Provinsi dan perwakilan dinas kabupaten/kota yang membidangi perikanan. Kegiatan bertujuan untuk menyamakan persepsi terkait sumber data dan metodologi penghitungan Konsumsi Ikan Masyarakat (KIM) tahun 2025, asistensi penghitungan KIM di masing-masing provinsi/kabupaten/kota, serta penyampaian data capaian KIM tahun 2025. Hasil penghitungan KIM tersebut selanjutnya disampaikan melalui surat Direktur Pemasaran kepada Kepala DKP Provinsi dan Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Adapun perkembangan data KIM selanjutnya dapat diakses melalui Sistem Informasi Pemasaran pada tautan <a href="https://sip.ditsar.id/pages/konsumsi_ikan.php">https://sip.ditsar.id/pages/konsumsi_ikan.php</a>.</p>  |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  <p>The image shows a Zoom meeting interface. The main window displays a presentation with two slides. The top slide is titled 'DATA PIVOT KIM' and shows a table with columns for 'KIM', 'Kategori', 'Subkategori', 'Merk', 'Warna', 'Ukuran', 'Materi', 'Harga', and 'Status'. The bottom slide is titled 'Manfaat KIM dan Preferensi konsumen' and features three numbered points: 1. 'Sebagai dasar penentuan kebijakan pemasaran industri', 2. 'pengembangan produk', and 3. 'pemasaran, dan akses pasar produk perikanan'. A small video feed of a participant is visible in the bottom right corner of the Zoom window.</p> |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel 17. Tindak Lanjut Triwulan VI dan dilaksanakan di TW I 2026

## 4.4 LAMPIRAN

### 4.4.1 Perjanjian Kinerja Direktorat Pemasaran Tahun 2026



#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 DIREKTORAT PEMASARAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Erwin Dwiyana**  
Jabatan : Direktur Pemasaran

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Machmud**  
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 6 Januari 2026

PIHAK KEDUA,  
Plt. Direktur Jenderal Penguatan Daya  
Saing Produk Kelautan dan Perikanan

PIHAK PERTAMA,  
Direktur Pemasaran



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Machmud**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Erwin Dwiyana**

*Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Direktorat Pemasaran Tahun 2026*

#### 4.4.2 Lampiran Perjanjian Kinerja Direktorat Pemasaran Tahun 2026

##### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2026 DIREKTORAT PEMASARAN

| SASARAN KEGIATAN |                                                                                                                     | INDIKATOR KINERJA KEGIATAN |                                                                                                                                  | TARGET |
|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1.               | Terkendalinya Neraca Perdagangan Hasil Perikanan                                                                    | 1.                         | Proporsi Nilai Impor terhadap Ekspor Hasil Perikanan (Persen)                                                                    | <20    |
| 2.               | Tersedianya Rekomendasi Kebijakan Pengembangan Sektor Kelautan dan Perikanan Berdasar Preferensi Konsumen           | 2.                         | Persentase Provinsi yang Terpetakan Preferensi Konsumennya (Persen)                                                              | 100    |
| 3.               | Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel dalam Bidang Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan | 3.                         | Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Direktorat Pemasaran (Persen)                  | 95     |
|                  |                                                                                                                     | 4.                         | Persentase Penyelesaian temuan BPK lingkup Direktorat Pemasaran (Persen)                                                         | 100    |
|                  |                                                                                                                     | 5.                         | Nilai Minimal yang Diperkirakan untuk pemeliharaan Predikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Direktorat Pemasaran (Nilai) | 75     |
|                  |                                                                                                                     | 6.                         | Nilai Penilaian Mandiri SAKIP Direktorat Pemasaran (Nilai)                                                                       | 86,2   |
|                  |                                                                                                                     | 7.                         | Indeks Profesionalitas ASN Direktorat Pemasaran (Indeks)                                                                         | 81,5   |
|                  |                                                                                                                     | 8.                         | Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Direktorat Pemasaran (Nilai)                                                                 | 81     |
|                  |                                                                                                                     | 9.                         | Inovasi Pelayanan Publik yang Diterapkan pada Unit Kerja Direktorat Pemasaran (Inovasi)                                          | 1      |

#### 4.4.3 Data Anggaran Direktorat Pemasaran Tahun 2026

Data Anggaran :

| PROGRAM/KEGIATAN                                           | ANGGARAN (Rp.)       |
|------------------------------------------------------------|----------------------|
| <b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>        |                      |
| Pemasaran, Akses, dan Promosi Hasil Kelautan dan Perikanan | 6.364.730.000        |
| <b>Total Anggaran Direktorat Pemasaran Tahun 2026</b>      | <b>6.364.730.000</b> |

Jakarta, 6 Januari 2026

PIHAK KEDUA,  
Plt. Direktur Jenderal Penguatan Daya  
Saing Produk Kelautan dan Perikanan

PIHAK PERTAMA,  
Direktur Pemasaran



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Machmud**



Ditandatangani  
Secara Elektronik

**Erwin Dwiyana**

*Lampiran 2. Data Anggaran Direktorat Pemasaran Tahun 2026*